

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN DI MADRASAH TSANAWIYAH KANJENG SEPUH
SIDAYU GRESIK**

SKRIPSI

Oleh:

MAULANA MUHAMMAD HABIBI

NIM. 17170054



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juni, 2021

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN DI MADRASAH TSANAWIYAH KANJENG SEPUH
SIDAYU GRESIK
SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna
memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S.Pd)*

Dosen Pembimbing :
Dr. H. Moh. Padil, M. Pd. I



Oleh:

Maulana Muhammad Habibi

NIM. 17170054

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juni, 2021

LEMBAR PERSETUJUAN
STRATEGI KEPALA MADRSAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN DI MADRASAH TSANAWIYAH KANJENG SEPUH
SIDAYU GRESIK

Oleh:

Maulana Muhammad Habibi

17170054

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diajukan

Pada Tanggal Juni 2021

Dosen Pembimbing



Dr. H. Moh Padil, M.Pd.I
NIP. 19651205 199403 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Mulyono, M.A
NIP. 19660626 200501 1 003



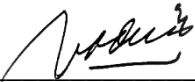
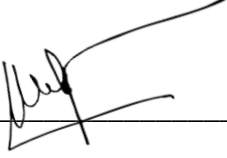
HALAMAN PENGESAHAN
STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN DI MADRASAH TSANAWIYAH KANJENG SEPUH
SIDAYU GRESIK

SKRIPSI



Dipersiapkan dan disusun oleh:
Maulana Muhammad Habibi (17170054)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 Juni 2021
Dan dinyatakan

LULUS

Serta telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian:	Tanda Tangan
Ketua Sidang Walid Fajar Antariksa, M.M NIP.198611212015031003	: 
Sekretaris Sidang Dr. H. Moh Padil, M.pd.I NIP.196606262005011003	: 
Pembimbing Dr. H. Moh Padil, M.pd.I NIP.196606262005011003	: 
Penguji Utama Dr. H. Mulyono, MA NIP.19660626200501100	: 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP.19650817 199803 1 003

Dr. H. Moh Padil, M. Pd. I
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Maulana Muhammad Habibi

Malang, 10 Juni 2021

Lamp. : 4 (Empat) Ekslemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca, meneliti, mengoreksi serta memeberikan petunjuk mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Maulana Muhammad Habibi

NIM : 17170054

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu

Pendididikan Di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu
Gresik.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Moh Padil, M.Pd.I
NIP. 19651205 199403 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maulana Muhammad Habibi
NIM : 17170054
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam rujukan.

Malang, 10 Juni 2021



Maulana Muhammad Habibi

NIM. 17170054

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puja dan puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi kita rahmat, taufiq, dan hidayah, serta maunah-Nya, dan atas Takdir-Nya saya bisa menjadi pribadi yang berfikir, beriman, berilmu, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah terbaik untuk cita-cita masa depan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya sehingga kita bisa merasakan manisnya Islam di dunia sampai masa kini.

Dengan penuh cinta dan kasih sayang serta untaian do'a yang ikhlas karya tulis yang sederhana ini kupersembahkan untuk:

Ayahanda Nur Qosim, S.Pd beserta almh. Ibunda Nur Hamidah Terima kasih atas kasih sayang tiada tara sedari lahir hingga saat ini, sebagai semangat terbesar dalam menggapai segala mimpi saya yang tak lepas dengan ikhlas memberikan do'a tanpa berkesudahan di setiap sujudnya.

Adikku tersayang, Ahmad Badrul Huda yang selalu memberikan semangat disegala hal, berbagi banyak cerita dan cinta.

Seluruh keluarga besar Perkumpulan Kanjeng Sepuh Sidayu dan Bapak Ibu guru Madrasah saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Serta seluruh Bapak Ibu dosen jurusan manajemen Pendidikan islam dan segenap civitas akademika yang telah memberikan ilmu dan jasanya, dan sahabat MPI 2017 yang saling mendampingi dan memotivasi hingga saya dapat menyelesaikan jenjang strata satu di Perguruan Tinggi.

MOTTO

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

Artinya: Yang menciptakan mati dan hidup, untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Mahaperkasa, Maha Pengampun.¹

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.²

“Terus bergerak agar tetap seimbang”³

¹ Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S. Al-mulk ayat 2 (Yogyakarta, Lutfi agency, 2012), h.509.

² Hadist Riwayat dari Ahmad, arh-thabrani ad-Daruqutni. Hadist ini dihasankan oleh Al-albani di dalam shahihul jami; no.3289.

³ Habbibi, Galeri Istana, 2018

KATA PENGANTAR

Assalamu,alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh...

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis diberi bekal Kesehatan, kemampuan, kesabaran dalam Menyusun skripsi dengan judul **“Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik”** ini dengan baik semoga berguna dan bermanfaat. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari jalan kesesatan menuju jalan kebenaran yakni addinul islam wal iman.

Penelitian ini penulis susun guna memenuhi tugas akhir dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis sampaikan Samudra terima kasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan apar wakil rector beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dr. H. Agus Maimun, M. Pd beserta dosen dan staf karyawan atas segala layanan dan kemudahan yang diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Bapak Dr. H. Mulyono M. A, Selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan juga Dr. M. Fahim Tharaba, M Pd. Selaku Sekretaris Jurusan

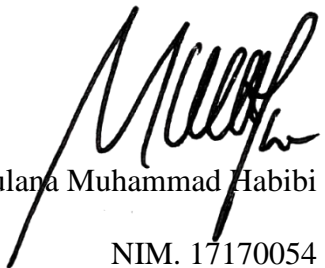
Manajemen Pendidikan Islam yang telah mengayomi dan membimbing penulis selama menempuh studi.

4. Bapak Dr. H. Moh Padil, M. Pd. I, selaku pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing dan mengayomi dalam penyelesaian tugas akhir ini dengan penuh motivasi.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berjasa dalam membimbing kami.
6. Ayahanda Nur Qosim, S. Pd dan almh. Ibunda Nur Hamidah, serta adinda Ahmad Badrul Huda, karena beliau dengan kasih sayangnya, support dan do'a di setiap sujudnya penulis bisa menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Bapak H. Mohammad Mujib, M. Pd. I, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik beserta para jajarannya yang telah membantu sebagai narasumber dalam terselesaikannya penelitian ini.
8. Semua teman dan sahabat dan kawan MPI 2017 yang telah kebersamai dalam kisah penuh cerita, cinta dan sukacita bersama hingga 4 tahun lamanya.
9. PMII Rayon "Kawah" Chondrodimuko yang sudah memberikan rumah teduh diskusi dan semoga bermanfaat bagi semuanya.
10. Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang sudah memberi kesempatan kepada penulis untuk memimpin roda organisasi.
11. Senat Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah meberikan pengalaman yang luar biasa.

12. Senat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntaskan ilmu keorganisasian.
13. Keluarga besar PERMAGRES yang terus memberi tempat nyaman saat pulang, dan memberi motivasi di tanah rantau.
14. Semua elemen yang turut membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan balasan yang sebaik-naiknya kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun semoga skripsi dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pembaca, Amiin.

Malang, 11 Juni 2021


Maulana Muhammad Habibi
NIM. 17170054

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= alif	ز	= za	ق	= qof
ب	= ba	س	= sin	ك	= kaf
ت	= ta	ش	= syin	ل	= lam
ث	= tsa	ص	= shod	م	= mim
ج	= jim	ض	= dhod	ن	= nun
ح	= ha	ط	= tho	هـ	= ha
خ	= kho	ظ	= zho	و	= waw
د	= dal	ع	= ain	ي	= ya
ذ	= dzal	غ	= ghoin	ء	= hamzah
ر	= ro	ف	= fa		

B. Vokal Panjang

وا	= aw
يأ	= ay
وا	= u
يأ	= i

C. Vokal Diftong

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
COVER	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRAC	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Originalitas Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah.....	14

G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Tinjauan Tentang Strategi Kepala Madrasah.....	17
1. Pengertian Strategi Kepala Madrasah	17
2. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah	28
B. Sasaran Mutu Pendidikan.....	29
1. Pengertian Mutu Pendidikan.....	29
2. Indikator Mutu Pendidikan	31
3. Tujuan peningkatan mutu pendidikan.....	34
C. Faktor Pendukung dan hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan	35
1. Faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan.....	35
2. Hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan.....	39
D. Kerangka Berfikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Kehadiran Peneliti	43
C. Lokasi Penelitian.....	44
D. Data dan Sumber Data	44
1. Data.....	45
2. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Metode Observasi	46
2. Metode Wawancara (interview).....	47
3. Metode Dokumentasi	47
F. Analisis Data	48

1.	Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	48
2.	Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	49
3.	Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing/Verivycation</i>).....	49
G.	Uji Keabsahan Data	49
1.	Triangulasi Sumber	49
2.	Triangulasi Metode	50
3.	Pengecekan Anggota (<i>Member Check</i>).....	50
H.	Prosedur Penelitian	50
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN		52
A.	Paparan Data	52
1.	Identitas MTs Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik	52
2.	Sejarah MTs Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.....	53
3.	Visi Misi MTs Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.....	55
4.	Tujuan MTs Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik	57
5.	Perkembangan Budaya Madrasah	58
6.	Struktur Organisasi	59
7.	Data Pendidik dan Kependidikan.....	60
8.	Peserta Didik	62
9.	Data Sarana dan Prasarana	63
B.	Hasil Penelitian	73
1.	Strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.....	73
2.	Faktor Pendukung Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	88
3.	Hambatan yang Dihadapi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	92

BAB V PEMBAHASAN	95
A. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.....	95
B. Faktor Yang Mendukung Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik ..	103
C. Hambatan yang Dihadapi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	105
BAB VI PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya.....	12
Tabel 4. 2 Jumlah Guru Mapel dan Guru Ekstrakurikuler.....	60
Tabel 4. 3 Jumlah guru berdasarkan Mapel	60
Tabel 4. 4 Jumlah tenaga kependidikan	62
Tabel 4. 5 Perkembangan Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir.....	62
Tabel 4. 6 Rombongan Belajar.....	63
Tabel 4. 7 Perkembangan Pendaftaran Siswa Baru 3 Tahun Terakhir	63
Tabel 4. 8 Status Tanah.....	64
Tabel 4. 9 Kondisi Ruangan.....	64
Tabel 4. 10 Perkantoran Kepala	65
Tabel 4. 11 Perkantoran Waka dan TU	65
Tabel 4. 12 Perkantoran Guru	66
Tabel 4. 13 Ruang BP	67
Tabel 4. 14 Ruang UKS	68
Tabel 4. 15 Ruang Kelas	68
Tabel 4. 16 Ruang OSIS	69
Tabel 4. 17 Kamar Mandi	69
Tabel 4. 18 Gudang dan Dapur	69
Tabel 4. 19 Tempat Bermain dan Olahraga	70
Tabel 4. 20 Sanitasi dan Air Bersih	70
Tabel 4. 21 Perlengkapan Administrasi	70
Tabel 4. 22 Perlengkapan Belajar dan mengajar.....	71
Tabel 4. 23 Buku dan alat pembelajaran.....	71
Tabel 4. 24 Kelengkapan Perpustakaan	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	41
------------------------------------	----

ABSTRAK

Habibi, Maulana Muhammad. 2021. *Strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Moh Padil, M.Pd.I

Kata Kunci: Mutu Pendidikan Madrasah, Strategi Kepala Sekolah

Mutu pendidikan adalah ukuran segala sesuatu yang ada dan terjadi di sekeliling proses pendidikan berlangsung. Mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui strategi tertentu yang diterapkan oleh sekolah. Dalam dunia pendidikan, strategi yang dimaksud adalah berbagai upaya yang diterapkan agar prinsip-prinsip manajemen pendidikan dapat direalisasikan secara menyeluruh.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui Bagaimana Strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, Bagaimana faktor pendukung Strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik dan Bagaimana hambatan yang dihadapi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Penelitian menggunakan beberapa sumber data diantaranya kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan guru pendidik madrasah. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini diantaranya: *pertama*, strategi yang digunakan kepala madrasah diantaranya pembentukan organisasi, meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan guru profesional, peningkatan prestasi akademik non akademik, peningkatan pelayanan akademik, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, sertamelakukan promosi. *Kedua*, beberapa faktor yang mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah yaitu: faktor tenaga pendidik, faktor siswa, faktor biaya, faktor kurikulum dan faktor sarana prasarana. *Ketiga*, terdapat dua faktor penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah yaitu faktor dana dan faktor seleksi peserta didik.

ABSTRAC

Habibi, Maulana Muhammad. 2021. *The strategy of the head of Master in improving the quality of education in Islamic Junior High School Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik*. Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Thesis Advisor: Dr. H. Moh Padil, M.Pd.I

Keywords: Quality Of Education, Principal Strategy

The quality of education is a measure of everything that exists and happens around the educational process. The quality of education can be improved through certain strategies implemented by schools. In the world of education, the strategy in question is the various efforts that are applied so that the principles of education management can be realized as a whole.

This study was aimed to find out how the strategy of the head of Madrasah in improving the quality of education in Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, how the factors supporting the strategy of the head of Madrasah in improving the quality of education at Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik and how the obstacles faced by the head of Madrasah in improving the quality of education in Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

Researchers used qualitative research with descriptive analysis techniques. The study used several data sources including the head of the madrasa, deputy head of the madrasa and madrasah educators. Data were collected through observation, interviews and documentation methods.

The results of this study include: first, the strategies used by the head of madrasah include organizational formation, increasing the competence of professional educators and teachers, increasing non-academic academic achievements, improving academic services, improving educational facilities and infrastructure, and conducting promotions. Second, several factors that support in improving the quality of Madrasah education are: teacher factors, student factors, cost factors, curriculum factors and infrastructure factors. Third, there are two inhibiting factors faced by school principals in improving the quality of madrasa education, namely the funding factor and the student selection factor.

ABSTRAK

حبيبي ، مولانا محمد. ٢٠٢١. استراتيجية رئيس المدرسة في تحسين جودة التعليم في مدرسة الاسلامة تساناوية كانجينغ سيبوه سيدايو جريسيك. أطروحة ، قسم إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية ، مالانج. مشرف الرسالة: الدكتور محمد فادل الماجستير.

الكلمات المفتاحية: جودة التعليم في المدرسة ، الاستراتيجية الرئيسية

جودة التعليم هي مقياس لكل ما هو موجود ويحدث حول العملية التعليمية. يمكن تحسين جودة التعليم من خلال استراتيجيات معينة تنفذها المدارس. في عالم التعليم ، الاستراتيجية المعنية هي الجهود المختلفة التي يتم تطبيقها حتى يمكن تحقيق مبادئ إدارة التعليم بالكامل.

هدفت هذه الدراسة إلى معرفة كيفية إستراتيجية رئيس المدرسة في تحسين جودة التعليم في مدرسة تساناوية كانجينغ سيبوه سيدايو جريسيك ، وكيف أن العوامل الداعمة لاستراتيجية رئيس المدرسة في وكيفية العقبات التي واجهها تحسين جودة التعليم في مدرسة تساناوية كانجينغ سيبوه سيدايو جريسيك تساناوية كانجينغ سيبوه سيدايو جريسيك رئيس المدرسة في تحسين جودة التعليم في مدرسة

استخدم الباحثون البحث النوعي بتقنيات التحليل الوصفي. استخدمت الدراسة العديد من مصادر البيانات بما في ذلك رئيس المدرسة ونائب رئيس المدرسة والمعلمين. تم جمع البيانات من خلال المراقبة والمقابلات وأساليب التوثيق

تشمل نتائج هذه الدراسة: أولاً ، تشمل الاستراتيجية التي يستخدمها رئيس المدارس ، التكوين التنظيمي ، وزيادة كفاءة المعلمين والمعلمين المحترفين ، وزيادة الإنجازات الأكاديمية غير الأكاديمية ، وتحسين الخدمات الأكاديمية ، وتحسين المرافق التعليمية والبنية التحتية ، وإجراء الترقيات. ثانياً ، هناك عدة عوامل تدعم تحسين جودة التعليم بالمدرسة وهي: عوامل المعلم ، وعوامل الطالب ، وعوامل التكلفة ، وعوامل المنهج ، وعوامل البنية التحتية. ثالثاً ، هناك عاملان معيقان يواجههما مديرو المدارس في تحسين جودة التعليم في المدرسة ، وهما عامل التمويل وعامل اختيار الطلاب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai tugas mempersiapkan anak didik untuk mampu hidup dalam masyarakat, kini juga harus mempersiapkan hidup dimasyarakat yang akan datang yang semakin lama semakin sulit diprediksi. Kesulitan memprediksi masyarakat yang akan datang disebabkan oleh kenyataan bahwa di era global ini perkembangan masyarakat tidak linear lagi. Perkembangan masyarakat penuh dengan percepatan–percepatan dalam berbagai aspek kehidupan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberhasilan di masa lalu belum tentu memiliki validitas untuk menangani dan menyelesaikan persoalan dimasa kini dan masa yang akan datang.⁴

Pendidikan di Indonesia kini terus dikembangkan, terutama sejak reformasi bergulir tahun 1998. Hal ini ditandai dengan lahirnya Undang-Undang (UU) Nomor 22 tahun 1999, yang belakangan direvisi oleh UU Nomor 32 tahun 2004, dan kini direvisi lagi dengan UU Nomor 23 tahun 2014. Salah satu agenda reformasinya adalah pendelegasian kewenangan pengelolaan pendidikan pada pemerintah daerah. Hanya saja, kewenangan pemerintah daerah terbatas pada aspek pembiayaan, sumber daya manusia dan sarana-prasarana. Sementara untuk aspek-aspek menyangkut kurikulum, pembelajaran, evaluasi dan pengukuran, sarana dan alat pembelajaran, metode dan waktu belajar, buku

⁴M. Zainnuddin, *Pengembangan Pendidikan Islam, Upaya Merespon Dinamika Masyarakat Global*, (Malang :UIN Press, 2004), h. 136.

teks serta alokasi belanja dan penggunaan anggaran, semuanya menjadi kewenangan sekolah. Dalam hal ini, maka kepala sekolah dan para guru dituntut bertanggung jawab terhadap kualitas proses dan hasil belajar guna meningkatkan mutu pendidikan secara nasional.⁵

Otonomi pendidikan merupakan suatu bentuk reformasi yang perlu dijalankan dengan baik. Dengan reformasi, perbaikan kualitas pendidikan menuntut tingginya kinerja lembaga pendidikan dengan mengacu pada perbaikan mutu yang berkelanjutan, kreativitas, dan produktivitas pegawai (guru). Kualitas bukan saja pada unsur proses terutama pada unsur pengeluaran atau lulusan, agar dapat memuaskan harapan masyarakat. Dengan konsep sistem, maka input, proses, dan output memiliki hubungan yang saling mempengaruhi untuk mencapai kepuasan pelanggan atau sesuai harapan masyarakat yaitu ilmu yang dimiliki setiap siswa.⁶

kepemimpinan yang efektif merupakan dambaan bagi organisasi, termasuk madrasah maupun sekolah. Madrasah lembaga pendidikan yang merupakan tempat untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas, tidak lepas dari usaha-usaha seorang pemimpin. Dalam hal ini yang mempunyai peran dalam membawa madrasah menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas adalah kepala sekolah atau kepala madrasah.

Kepala sekolah atau kepala madrasah adalah orang yang bertanggung

⁵ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis, Sebuah Model pelibatan Masyarakat dalam Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2013), h. 11.

⁶ Muhammad Saroni, *manajemen sekolah, kiat menjadi pendidik yang kompeten*, (Jogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2006), h. 127.

jawab baik ke dalam maupun ke luar. Ke dalam kepala madrasah bertanggung jawab untuk memberdayakan guru, staf, tenaga teknis dan siswa. Sedangkan ke luar kepala madrasah bertanggung jawab kepada pengguna sekolah dan secara kedinasan ke atasnya. Maka dari itu, kepala madrasah dituntut senantiasa meningkatkan efektifitas kinerja para staf serta kualitas siswa-siswinya. Kepala madrasah merupakan tokoh sentral di sekolah, ibarat sopir yang mempunyai tanggung jawab membawa penumpang selamat sampai tempat tujuannya.

Rasa tanggung jawab merupakan salah satu ciri pokok bagi manusia sebagai pemimpin terutama bagi dirinya sendiri. Jadi berhasil tidaknya sebuah lembaga pendidikan tergantung pada manusia yang memimpin dan menjalankan tugas-tugasnya tersebut. Manajemen sangat berpengaruh dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, selain itu strategi juga sangat berperan besar untuk seorang kepala madrasah dalam memimpin di sekolahnya.

Strategi kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Tidak jarang kepemimpinan kepala sekolah berhadapan dengan berbagai masalah yang berhubungan dengan berbagai masalah pengelolaan di sekolah, baik yang berhubungan dengan implementasi kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, personalia (pegawai dan guru), keuangan, serta hubungan sekolah dengan masyarakat.

Tujuan dari penerapan strategi dalam suatu organisasi atau instansi adalah sebagai sarana untuk mencapai hasil akhir dengan merumuskan kebijakan dan

teknik tertentu untuk mencapai sasaran tersebut dan memastikan implementasinya secara tepat.

Seperti diungkapkan Supriyadi bahwa "Erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan menurutnya perilaku nakal peserta didik". Dalam pada itu, kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 1990 bahwa: "Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendaya gunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana."⁷

Dalam sebuah lembaga pendidikan formal, sosok pemimpin merupakan aspek yang sangat mempengaruhi gerak dan hasil kerja personilnya, terutama pada guru kelas (wali kelas). Begitu juga dengan sosok pemimpin sebuah madrasah ibtidaiyah dimana kepala madrasah memiliki otoritas tersendiri dalam mempengaruhi aktivitas keseharian para tenaga kependidikan khususnya guru kelas untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu kegagalan dalam pengelolaan Madrasah Tsanawiyah baik swasta maupun negeri adalah lemahnya pemimpin dalam menjalankan tugas yang diembannya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya peran pemimpin dalam menentukan kebijakan yang diambil atau gaya kepemimpinannya yang tidak ideal. Oleh karena itu, kinerja pemimpin

⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 24-25.

(dalam hal ini kepala madrasah) sangat dibutuhkan baik secara interen maupun eksteren. Kepala madrasah merupakan seorang manager di madrasahnyaa. Ia harus bertanggungjawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian perubahan atau perbaikan program madrasah.⁸

Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, Merupakan Instansi sekolah menengah pertama yang di naungi LP Ma'arif karena lembaga ini dibangun dan dikembangkan oleh pengurus MWC Nahdlatul Ulama. Melalui strategi, kepala madrasah dapat terarah dan mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Seperti yang terjadi di MTs Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Awalnya madrasah ini didirikan dengan nama Madrasah Tsanawiyah NU pada tanggal 2 Januari 1967, dinamakan Madrasah Tsanawiyah NU karena didirikan di lingkungan masyarakat Nahdlatul Ulama dan pada tahun 1975 berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu. Dengan bertabahnya usia seiring kemajuan zaman maka Madrasah Tsanawiyah mengalami peningkatan yang cukup menyakinkan. Di tahun 1998 siswa Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh tidak kurang dari 670 siswa yang terdiri dari 7 kelas untuk kelas I (satu), 7 kelas untuk kelas II (dua), serta 7 kelas untuk kelas III (tiga) yang masing-masing jumlah siswanya kurang lebih 40 siswa tiap kelas. Dan juga siswa yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh tidak berasal dari wilayah sekitar kecamatan Sidayu, akan tetapi di luar kabupaten Gresik bahkan ada yang di luar Propensi Jawa Timur. Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa Madrasah

⁸ Kozin, et. al, *Manajemen pemberdayaan madrasah "Menuhu sekolah efektif"* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 2.

Tsanawiyah Kanjeng Sepuh mampu mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan.

Kelangsungan hidup dan keberhasilan organisasi pada masa kini tergantung pada kemampuannya dalam mengantisipasi perubahan lingkungan eksternalnya. Dalam konteks ini, organisasi harus memiliki pimpinan yang efektif dalam menjalankan manajemen untuk mengelola perubahan yang ada dan berkelanjutan. Tantangan bagi seorang manajer pendidikan, yaitu kepala sekolah/madrasah, pimpinan pesantren, rektor, atau direktur adalah bagaimana menjadi pendorong atau pelopor perubahan lembaga pendidikan yang dipimpinya.⁹

Oleh karenanya pemimpin disini sangat berperan sekali terhadap pencapaian tujuan berkat usaha kepemimpinan, baik dalam pencapaian kelengkapan sarana prasarana, pemberdayaan guru/ustad, dan lain sebagainya komponen yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk lebih mendalami mengenai strategi kepala madrasah dan mutu pendidikan. berangkat dari inilah penulis meneliti dengan judul "**Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik**"

⁹ Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), h. 49.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas dan sesuai dengan judul penelitian, maka peneliti mengambil fokus penelitian sebagaimana berikut, yakni:

1. Bagaimana Strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik?
2. Bagaimana faktor pendukung Strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik?
3. Bagaimana hambatan yang dihadapi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rangkaian fokus masalah dan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan Strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung Strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.
3. Untuk mendeskripsikan hambatan yang dihadapi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan islam khususnya bagi penyusun dan dunia pendidikan islam pada umumnya. kemudian peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagaimana berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah memberikan tambahan pengetahuan atau wawasan para penggerak di bidang pendidikan terkhusus aktor lembaga pendidikan guna membangun pendidikan yang lebih baik lagi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini bisa memberikan wawasan ilmu pengetahuan tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. sehingga dapat digunakan sebagai rujukan dan perbandingan bagi peneliti lain.
- b. bagi lembaga, hasil dari penelitian ini diharapkan memerikan masukan positif kepada lembaga dan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu.
- c. Bagi kepala madrasah, guru, dan siswa dengan adanya penelitian ini sebagai bahan untuk memotivasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu.

E. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian ini disajikan untuk menghindari plagiasi dengan memaparkan perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian lain. berdasarkan hasil pengamatan dan pencarian *literature* yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian peneliti. Beberapa penelitian diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Helmi dari Sekolah Tinggi Agama Islam Mempawah, Krempyang Nganjuk pada tahun 2019 yang berjudul "*Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Khairul Hikmah Desa Pasir Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah*".¹⁰ Fokus penelitian : strategi, mutu, pendidikan. jurnal ini mendeskripsikan bagaimana strategi kepala madrasah mulai dari pengertian pengertian kepemimpinan, gaya kepemimpinan, peran kepemimpinan, strategi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu standar proses, pengelolaan, sarana prasarana. kemudian faktor pendukung dan faktor penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Adi Wibowo dari Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nawai Purworejo pada tahun 2020 yang berjudul "*Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*".¹¹ Fokus masalah yang diambil: Strategi kepala madrasah, mutu pendidikan. persamaan dari

¹⁰Helmi, 2019, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Khairul Hikmah Desa Pasir Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah*, Jurnal STAI Mempawah.

¹¹Adi Wibowo, 2020, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal, Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nawawi Purworejo.

penelitian ini yaitu sama-sama berfokus di strategi kepala madrasah dan mutu pendidikan, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini bahwa: 1) kepala madrasah didalam meningkatkan mutu pendidikan terlebih dahulu merencanakan program dengan merinci kebutuhan, 2) membuat struktur organisasi yang melibatkan orang tua murid melalui komite madrasah dan melengkapi sarpras yang dibutuhkan, 3) Memberi contoh yang baik dan tenang dalam bekerja, memberi motivasi dan penghargaan terhadap personilnya baik moril maupun materil, meningkatkan kesejahteraan, mengikut sertakan pendidik dan tenaga kependidikan dalam diklat-diklat dan memotivasi guru senior agar memiliki semangat, 4) mengawasi output, PBM, dan peserta didik mulai dari proses peneri maan sampai selesai madrasah di madrasah tersebut, 5) adapun hambatan yang dialami adalah adanya personil yang masih tidak disiplin, kurangnya komunikasi antara kepala madrasah dengan sebagian personil.

3. Selain itu penelitian yang telah dilakuka oleh Luthfiana Nur Sholihatun denga judul "*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*".¹² yang merupakan mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. fokus masalah yang diambil dari penelitian ini adalah bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, faktor pendukung dan hambatan kepala sekolah dalam

¹²Luthfiana Nur Sholihatun, 2019. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

meningkatkan mutu pendidikan. penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian di MI Hidayatul Mubtadi'in Jambon Ponorogo.

4. Selain itu ada juga penelitian yang telah dilakuka oleh Dinda Prasika dengan judul "*Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di mts al-islam jamsaren surakarta tahun peajaran 2017/2018*".¹³ yang merupakan mahasiswa pendidikan agama islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta. fokus masalah yang diambil dari penelitian ini adalah bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Al-Islam Jamsaren Surakarta tahun pelajaran 2017/2018. penelitian ini menggunakan metode kualitatif. perbedaannya terletak pada lokasi penelitian ini di MI Hidayatul Mubtadi'in Jambon Ponorogo.
5. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ma'mun Khakim, mahasiwa pascasarjana program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Institut Agama Islam Negeri Purwolerto, tahun 2019, yang berjudul "*Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes*".¹⁴ Fokus penelitian ini tentang bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkakan mutu pendidikan di madrasah tsanawiah negeri 2 brebes. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Brebes dengan mengambil informan sebanyak 5 orang yang terdiri dari Kepala MTs Negeri 2 Brebes sebagai informasi utama, Guru, Kepala TU, Staf

¹³ Dinda Prasika, 2018, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi IAIN Surakarta

¹⁴ Ma'mun Khakim, 2019. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes*, Tesis IAIN Purwokerto.

TU dan orang tua siswa. Hasil penelitian ini yaitu: penyusunan visi dan misi sekolah agar tujuan jelas, mengadakan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi dan profesinya. guru, melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi dan bakat kemampuan peserta didik, mempercantik fisik sekolah melalui kegiatan sekolah adiwiyata, menggunakan kurikulum terbaru baik kurikulum nasional maupun daerah, memaksimalkan Madrasah/Pondok Pesantren, dan berjejaring dengan instansi terkait

Guna memepermudah dalam memahami persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dan untuk menjaga keaslian dari penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk(<i>skripsi/tesis/jurnal/dll</i>), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Helmi, <i>Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Khairul Hikmah Desa Pasir Kecamatan Memawah Hilir Kabupaten Mempawah</i> , Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Mempawah, 2019	Membahas tentang strategi kepala madrasah, faktor pendukung dan penghambat .	Penelitian ini lebih membahas pada peningkatan mutu di madrasah	Penelitian ini lebih membahas strategi yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan
2.	Adi Wibowo, <i>Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan</i> , Jurnal, Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nawawi Purworejo, 2020	Membahas Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan	Penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan mutu dan	Penelitian ini lebih membahas strategi yang digunakan kepala

		an mutu pendidikan	fasilitas pendidikan	madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan
3.	Lutfiana Nur Sholihatun, <i>Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan</i> , Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, tahun 2019.	Membahas tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, faktor pendukung, hambatan	Penelitian ini dilakukan di sekolah umum	Penelitian ini lebih membahas strategi yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan
4.	Dinda Prasika, <i>Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018</i> , Skripsi IAIN Surakarta. tahun 2018	Membahas tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan	Penelitian dilakukan di Mts Al-Islam Jamsaren Surakarta, pada tahun 2018	Penelitian ini lebih membahas strategi yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan
5.	Ma'mun Khakim, <i>Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes</i> , Tesis IAIN Purwokerto, tahun 2019	Membahas tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan	Penelitian ini lebih membahas meningkatkan mutu pada madrasah	Penelitian ini lebih membahas strategi yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan

Penjelasan dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan membahas mengenai strategi kepala madrasah, faktor pendukung, dan hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

F. Definisi Istilah

Sebagai cara untuk menghindari salah penafsiran dan untuk memperjelas pengertian yang terkandung dalam penelitian maka ditetapkan definisi istilah sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.¹⁵ Dalam dunia pendidikan, strategi yang dimaksud adalah berbagai upaya yang diterapkan agar prinsip-prinsip manajemen pendidikan dapat direalisasikan secara menyeluruh.¹⁶

2. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah adalah personil sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah.¹⁷ Kepala sekolah atau madrasah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah atau madrasah, dimana didalamnya diselenggarakan proses belajar dan mengajar.¹⁸ Keberhasilan tugas-tugas manajemen di Madrasah banyak tergantung kepada kepala madrasah.¹⁹

3. Mutu pendidikan

¹⁵ Iif Khoiru Ahmadi, Soan Amri, dan tatik Elisah, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2011), h. 10.

¹⁶ Amirudin Siahaan, Khairudin, Irwan Nasution, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Bandung: CV. Quantum Teaching, 2006), h.123.

¹⁷ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 80.

¹⁸ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2002), h. 83.

¹⁹ B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 183.

Mutu pendidikan adalah ukuran segala sesuatu yang ada dan terjadi di sekeliling proses pendidikan berlangsung. mutu dalam pendidikan mencakup *input*, proses dan *output*. *Input* pendidikan yang bermutu adalah guru- guru yang bermutu, peserta didik bermutu, kurikulum yang bermutu, fasilitas dan berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan penelitian ini, peneliti memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi VI BAB. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing BAB disusun sebagai berikut :

BAB *Pertama*, berisi tentang pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dalam judul, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

BAB *Kedua*, berisi kajian teori, yang dalam hal ini, peneliti akan menuliskan kajian-kajian dan teori yang menjadi landasan peneliti dalam melakukan penelitian. Baik diambil dari buku, jurnal, hingga sumber lainnya yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Setelah landasan teori terdapat kerangka berfikir, kerangka berfikir ini susunannya terdiri dari bagan-bagan yang dapat menjelaskan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti.

BAB *Ketiga*, berisi metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian.

BAB *Keempat*, berisi tentang paparan data dari penelitian dan temuan hasil di lapangan saat melakukan penelitian. Baik data berupa dokumen, foto/dokumentasi hingga arsip resmi.

BAB *Kelima*, berisi tentang pembahasan. Pada bab ini akan dijelaskan oleh peneliti tentang penjabaran dari masing-masing rumusan masalah yang sudah diselaraskan dengan fakta yang ada di lapangan dengan teori yang digunakan oleh peneliti, kemudian dibahas secara jelas dan rinci.

BAB *Keenam*, berisi tentang kesimpulan dan saran. Pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dari fokus penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, yang kemudian mendapatkan hasil dari masing-masing rumusan masalah yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain kesimpulan dari pembahasan, kesimpulan dalam penelitiannya ditulis dari ringkasan pembahasan dari hasil penelitian, sedangkan saran ditulis untuk melakukan evaluasi supaya menjadi lebih baik lagi untuk peneliti sendiri, peneliti selanjutnya maupun untuk instansi tempat penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Strategi Kepala Madrasah

1. Pengertian Strategi Kepala Madrasah

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, *Strategos*. Kata *Strategos* ini berasal dari kata “*Sratos*” yang berarti Militer dan “*Ag*” yang berarti Memimpin.²⁰ Kata “Strategi” dalam kamus bahasa Indonesia mempunyai beberapa arti, antara lain :

- a. Ilmu dan seni mengembangkan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai.
- b. Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam kondisi perang atau dalam kondisi yang menguntungkan.
- c. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.²¹

Strategi merupakan sekumpulan upaya secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, sebuah perencanaan dalam kisaran waktu tertentu.²² Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai upaya penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seorang yang berperan dalam mengatur strategi untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan suatu tindakan,

²⁰ Triton PB, *Manajemen Strategis Terapan Perusahaan dan Bisnis*, (Yogyakarta : Tugu Publisher, Cet. I, 2007), hal. 13.

²¹ *Undang-undang SISDIKNAS*., hal. 12.

²² Faisal Afif, *Strategi Menurut Para Ahli*, (Bandung: Angkasa, 1984), hal. 9.

ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitas.²³

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu. Ada dua hal yang perlu dicermati dari pengertian diatas yaitu:

- a. Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Hal ini berarti penyusunan suatau strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai tindakan.
- b. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah, pemanfaatan berbagai macam fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatau strategi.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kata “startegi” yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala cara, upaya, rencana yang akan dilakukan kepala Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik untuk meningkatkan mutu Pendidikan.

²³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 125.

konsep manajemen strategi, antara lain:

- a. Manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi pengendalian.
- b. Manajemen strategis menekankan pada pengamatan dan evaluasi kesempatan (*opportunity*), dan (*stenght*) dan kelemahan (*weaknes*). Variabel- variabel internal dan eksternal yang paling penting untuk perusahaan di masa yang akan datang disebut faktor strategis dan diidentifikasi melalui analisis SWOT.
- c. Keputusan strategi berhubungan dengan masa yang akan datang dalam jangka panjang untuk organisasi secara keseluruhan dan memiliki tiga karakteristik, yaitu *rare*, *consequential*, dan *directive*.
- d. Manajemen strategis pada panyak organisasi cenderung dikembangkan dalam empat tahap, mulai dari perencanaan keuangan dasar ke perencanaan berbasis peramalan yang biasa disebut perencanaan strategis menuju manajemen strategis yang berkembang sepenuhnya, termasuk implementasi, evaluasi dan pengendalian.
- e. Organisasi yang menggunakan menejemen strategis cenderung berkerja lebih baik.
- f. Model manajemen strategis mulai dari pengamatan lingkungan ke

perumusan strategi, termasuk penetapan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan menuju ke implementasi strategi, termasuk pengembangan program, anggaran, dan prosedur, yang berakhir dengan evaluasi, dan pengendalian.

- g. Perusahaan besar cenderung memiliki tiga level strategi, yang berinteraksi dan terintegrasi dengan baik untuk keberhasilan perusahaan.²⁴

Penyusunan manajemen strategi dapat dilakukan dalam tiga tahap yaitu: *diagnosis*, perencanaan, dan penyusunan dokumen rencana. Tahap *diagnosis* dimulai dengan pengumpulan berbagai informasi perencanaan sebagai bahan kajian. Tahap perencanaan dimulai menetapkan visi dan misi. Visi (*vision*) merupakan gambaran (*wawasan*) tentang (*mission*) ditetapkan dengan mempertimbangkan rumusan penugasan (yang merupakan tuntutan tugas dari luar dan keinginan dari dalam) yang berkaitan dengan visi masa depan dan situasi yang dihadapi saat ini.

Implementasi manajemen strategi, antara lain:

Ada lima langkah penting untuk mengimplementasikan manajemen strategis, yakni menganalisis dan merencanakan perubahan, mengkomunikasikan perubahan, mendorong perubahan, mengembangkan inisiasi masa transisi, mengkonsolidasikan kondisi baru dan tidak lanjut.²⁵

Adapun ciri-ciri strategi menurut Stoner dan Sirait dalam Hamdani

²⁴ Enco Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, h. 217-218

²⁵ Enco Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, h. 222-223.

adalah sebagai berikut:

- a. *Wawasan waktu*, meliputi cakrawala waktu yang jauh ke depan, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang di perlukan untuk mengamati dampaknya.
- b. *Dampak*, walaupun hasil akhir dengan mengikuti strategi tertentu tidak langsung terlihat untuk jangka waktu lama, dampak akhir akan sangat berarti.
- c. *Pemusatan upaya*, sebuah energi yang efektif biasanya mengharuskan pemusatan kegiatan, upaya atau perhatian terhadap rentang saran yang sempit.
- d. *Pola Keputusan*, kebanyakan strategi mensyaratkan bahwa sederetan keputusan tertentu harus diambil sepanjang waktu. Keputusan-keputusan tersebut harus saling menunjang, artinya mengikuti suatu pola yang konsisten.
- e. *Peresapan*, sebuah strategi mencakup suatu spectrum kegiatan yang luas mulai dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan operasi harian. Selain itu, adanya konsistensi sepanjang waktu dalam kegiatan-kegiatan ini mengharuskan semua tingkatan organisasi bertindak secara naluri dengan cara-cara yang akan memperkuat strategi.²⁶

Strategi berkaitan dengan penetapan keputusan yang harus dilakukan oleh seorang perencana, misalnya keputusan tentang waktu pelaksanaan dan jumlah waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan, pembagian tugas dan

²⁶ Hamdani, *Strategi belajar mengajar*, (Bandung: PT Pustakastia, 2011), h. 17.

wewenang setiap orang yang terlibat langkah-langkah yang harus dikerjakan oleh setiap orang yang terlibat, penetapan kriteria keberhasilan, dan lain sebagainya.

Strategi bukanlah tujuan melainkan alat untuk mempercepat tercapainya tujuan. Karena itu tidak ada yang bersifat mutlak dalam strategi, tapi harus dikembangkan secara fleksibel sesuai kebutuhan akan tercapainya tujuan. Terkait dengan itu, pimpinan melakukan analisis kebutuhan pasar serta memetakan kecenderungan dan kekuatan persaingan, menetapkan standar mutu dan merumuskan tuntutan kebutuhan pasar dan kecenderungan lingkungan ke dalam garis besar program.

Untuk merumuskan strategi yang tepat, dibutuhkan langkah-langkah yang cermat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dibawah ini disusun langkah-langkah perumusan strategi.

- a. Mengidentifikasi rencana kegiatan, tujuan dan arah kegiatan, serta program yang dilakukan.
- b. Menetapkan standar mutu penggunaan strategi
- c. Mengidentifikasi situasi lingkungan, khususnya yang berkaitan dengan peluang, ancaman, baik lingkungan internal maupun eksternal.
- d. Menganalisis berbagai kelemahan dan kesenjangan, baik kesenjangan antara tuntutan dengan kemampuan, antara harapan dan kenyataan, antara sasaran dan strategi, maupun antara peluang dan ancaman.
- e. Melakukan riset masa depan dan sekaligus mempelajari sifat dan arah perubahan yang diperkirakan akan berpengaruh langsung terhadap

dinamika usaha.

- f. Menyusun strategi alternatif yang mampu menjawab berbagai tantangan perubahan.²⁷

unsur-unsur manajemen strategi

- a. Adanya putusan manajerial yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua peangkat perusahaan/organisasi.
- b. Adanya tindakan strategis yang dilakukan sesuai dinamika perusahaan dan lingkungan.
- c. Adanya perencanaan strategis dan menghindarkan diri dari tindakan dan perencanaan alokatif.
- d. Adanya visi dan misi yang jelas dan terstruktur.
- e. Berorientasi pada tuntutan masa depan dan tantangan perubahan, baik perubahan di lingkungan intern maupun yang berkembang di lingkungan ekstern perusahaan.
- f. Bertujuan untuk mempertahankan perusahaan sekaligus memenangkan persaingan usaha.²⁸

Dalam rangka mengetahui atau melihat seberapa jauh efektifitas dari implementasi strategi, maka diperlukan tahapan selanjutnya yakni evaluasi.

Dalam evaluasi terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Mereview faktor internal dan eksternal yang merupakan dasar strategi yang telah ada

²⁷ Dedi Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 187-188.

²⁸ Enco Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, h. 191.

- b. Menilai *performance* strategi
- c. Melakukan langkah-langkah koreksi

Drucker dalam Agustinus menyatakan bahwa suatu organisasi untuk hidup dan tumbuh harus melaksanakan operasional organisasi dengan efektif dan efisien, maka diperlukan suatu evaluasi terhadap hasil strategi sebagai sistem pengendalian.

Definisi dari Kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar.²⁹

Kepala madrasah sendiri terdiri dari dua kata yaitu “kepala” dan “madrasah”. Kata “kepala” dapat diartikan “ketua” atau “pemimpin” dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedang “Madrasah (sekolah)” adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.³⁰ Sehingga pengertian kepala madrasah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu madrasah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Sebagaimana telah kita ketahui, kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan ditingkat operasional memiliki posisi sentral dalam membawa keberhasilan lembaga pendidikan. Peranan kepala madrasah sangat menentukan mutu pendidikan. Mulyasa menjelaskan bahwa kepala

²⁹Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1999), h. 81.

³⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988), h. 420.

madrasah adalah motor penggerak dan penentu kebijakan madrasah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan dalam pendidikan pada umumnya dapat direalisasikan.³¹ Dalam islam kepala sekolah yang identik pemimpin termaktub dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خٰلِٖفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۙ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَۙ

30. Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”³²

Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan Islam dituntut mampu berperan semaksimal mungkin agar tujuan pendidikan tercapai. Keberhasilan madrasah sangat bergantung pada kemampuan kepala madrasah untuk memimpin dengan visi dan strategi kepemimpinan atau sering disebut pemimpin visioner.

Pemimpin visioner adalah pemimpin yang menciptakan, mengartikulasikan, dan membangun rencana tindakan bagi perubahan organisasi. Kemampuan memahami dan mengantarkan pada pencapaian tujuan terletak pada kepemimpinan madrasah. Salah satu langkah bagi pemimpin visioner adalah menganalisis semua area organisasi yang membutuhkan perbaikan.³³

³¹ E. Mulyasa, *Menejemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 126.

³² Al-Qu’an dan terjemahan, surat Al-Baqarah ayat 30 (Jakarta, Lutfi Agency, 2012) h.68.

³³ Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), h. 89.

Kepala madrasah dan kepala sekolah sama-sama sebagai pemimpin pendidikan memiliki beberapa peran, seperti yang diungkapkan Nurkolis ada tujuh, yaitu:³⁴

- a. Sebagai evaluator, yaitu harus melakukan langkah awal, yaitu melakukan pengukuran seperti kehadiran, kerajinan dan pribadi para guru, tenaga kependidikan, administrator sekolah dan siswa. Data hasil pengukuran tersebut kemudian ditimbang-timbang dan dibanding-bandingkan yang akhirnya dilakukan evaluasi. Evaluasi yang biasa dilakukan, misalnya terhadap program, perlakuan guru terhadap siswa, hasil belajar, perlengkapan belajar dan latar belakang guru.
- b. Sebagai manajer, yaitu harus memerankan fungsi manajerial dengan melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan mengkoordinasikan.
- c. Sebagai administrator, pemimpin memiliki dua tugas utama yaitu: Pertama, sebagai pengendali struktur organisasi yaitu mengendalikan bagaimana cara pelaporan, dengan siapa tugas tersebut dikerjakan dan dengan siapa berinteraksi dalam mengerjakan tugas tersebut. Kedua, melaksanakan administrasi substantif yang mencakup administrasi kurikulum, kesiswaan, personalia, keuangan, sarana, hubungan dengan masyarakat, dan administrasi umum.
- d. Sebagai supervisor, supervisor adalah aktivitas menentukan kondisi/syarat-syarat yang esensial yang akan menjamin tercapainya

³⁴ Nurkolis. *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Jakarta: PT Grasindo, 2006), h. 120-121.

tujuan pendidikan. Tugas kepala madrasah sebagai supervisor bahwa ia harus meneliti, mencari dan menentukan syarat-syarat mana saja yang diperlukan bagi kemajuan sekolahnya.

- e. Sebagai leader, yaitu harus mampu menggerakkan orang lain agar secara sadar dan sukarela melaksanakan kewajibannya secara baik sesuai dengan yang diharapkan pimpinan dalam rangka mencapai tujuan.
- f. Sebagai inovator, yaitu melaksanakan pembaharuan-pembaharuan terhadap pelaksanaan pendidikan berdasarkan prediksi-prediksi yang telah dilakukan sebelumnya. Misalnya inovasi berupa pembaruan kurikulum dengan memperhatikan potensi dan kebutuhan daerah tempat madrasah berada. Inovasi itu bisa dilakukan terhadap materi kurikulum (isi kurikulum) ataupun strategi proses belajar mengajar.
- g. Sebagai motivator, pemimpin harus selalu memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan serta administrator sehingga mereka bersemangat dan bergairah dalam menjalankan tugasnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Berkenaan dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan tercermin dalam firman Allah QS. As-Sajadah Ayat 24, sebagai berikut:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

Artinya:

“Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. mereka meyakini ayat-ayat Kami”³⁵

Berdasarkan firman Allah SWT di atas maka diketahui bahwasanya seorang pemimpin atau kepala madrasah itu harus memberikn pengarahan dan senantiasa berpegang teguh kepada agama dan Al qur'an sebagai pedomannya.

2. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah telah ditetapkan pada tanggal 16 Nopember 2017 oleh Menteri Agama Republik Indonesia. PMA ini merupakan pengganti dari PMA No. 29 Tahun 2014.

Bahwa Tugas Kepala Madrasah (Pasal 3), meliputi: (1) Kepala Madrasah melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan; (2) Kepala Madrasah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru Madrasah. Sedangkan Fungsi Kepala Madrasah (Pasal 4), adalah: Kepala Madrasah menyelenggarakan fungsi perencanaan, pengelolaan, supervisi, dan evaluasi.

Sebagai pemimpin pendidikan di madrasahny, seorang kepala madrasah mengorganisasikan madrasah dan personilnya yang bekerja didalamnya dalam situasi yang efektif, efisien, demokratis, dan kerjasama tim

³⁵ Al-Qur'an dan terjemahan, surat As-Sajadah ayat 24, (Jakarta: Lutfi Agency, 2012). h. 586.

(*teamwork*) dibawah kepemimpinannya, program pendidikan untuk para siswa harus direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dievaluasi.

B. Sasaran Mutu Pendidikan

1. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu adalah kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa (*service*) yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan (*satisfaction*) pelanggan (*customer*) yang dalam pendidikan dikelompokkan menjadi dua, yaitu internal *customer* dan eksternal. Internal *customer* yaitu siswa atau mahasiswa sebagai pembelajar (*learners*) dan eksternal *customer* yaitu masyarakat dan dunia industri.³⁶

Mutu merupakan suatu gagasan yang dinamis, tidak mutlak. Mutu itu berkaitan dengan konsumen atau pemakai jasa pendidikan sekolah. Konsumen ini adalah masyarakat yang memakai layanan pendidikan pada sekolah. Jika mutu sebuah sekolah baik, maka akan banyak masyarakat yang ingin menikmati layanan pendidikan pada sekolah tersebut. Sebaliknya, jika mutu sekolah rendah, maka hanya sedikit masyarakat yang berminat di sekolah tersebut. Sedangkan pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk mendorong, membantu serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Marimba menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik

³⁶ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2012), h. 12.

terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.³⁷

Korelasi mutu dengan pendidikan sebagaimana pengertian yang dikemukakan oleh Rohiat bahwa mutu pendidikan adalah salah satu indikator untuk melihat produktivitas dan erat hubungannya dengan masalah pengelolaan atau manajemen dalam sekolah.³⁸

Pengertian mutu pendidikan menurut Permendiknas No. 23 tahun 2009 pasal 1 ayat 1 adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional. Pengertian ini mengarahkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia akan bisa diraih jika melaksanakan ketentuan dan ruang lingkup Sistem Pendidikan Nasional yang ada di Undang-Undang No. 20 tahun 2009 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pada hakekatnya mutu dalam pendidikan mencakup *input*, proses dan *output*. *Input* pendidikan yang bermutu adalah guru- guru yang bermutu, peserta didik bermutu, kurikulum yang bermutu, fasilitas dan berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Proses pendidikan yang bermutu adalah proses pembelajaran yang bermutu. *Output* pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang memiliki kompetensi yang disyaratkan serta lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

³⁷ Agus Wibowo, *Manager & Leader Sekolah Masa Depan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 2.

³⁸ Rohiat, *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), h. 19.

2. Indikator Mutu Pendidikan

Para kepala sekolah sebagai menejer sudah saatnya mengoptimalkan mutu kegiatan pembelajaran untuk memenuhi harapan pelanggan pendidik. Sekolah berfungsi untuk membina SDM yang kreatif, inovatif, sehingga lulusannya memenuhi kebutuhan masyarakat. Para menejer pendidikan dituntut mencari dan menerapkan suatu strategi manajemen baru yang dapat mendorong perbaikan mutu disekolah-sekolah di era baru ini.³⁹

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, seorang kepala sekolah dapat menggunakan, diantaranya:⁴⁰

a. Guru

Seorang guru yang baik adalah mereka yang memenuhi persyaratan kemampuan professional, baik sebagai pendidik maupun sebagai pengajar atau pelatih. Disinilah letak standar mutu professional guru untuk menjamin proses belajar mengajar dan hasil belajar yang bermutu. Karna itu kualitas guru tersebut harus terus ditingkatkan.

b. Siswa

Dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa juga harus mendapatkan perhatian, peningkatan mutu, serta kualitas siswa yang dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Mengefektifkan siswa,
- 2) Memberikan bimbingan,

³⁹Syafaruddin, *Menejemen mutu terpadu dalam pendidikan konsep, strategi, dan aplikasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), h.20.

⁴⁰ Akhyak, *Profil pendidik sukses*, (Surabaya; eLKAF, 2005), h. 1.

- 3) Memberikan tugas pada siswa,
- 4) Membentuk kelompok belajar

c. Sarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan

Pembinaan terhadap lembaga pendidikan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung dengan alat atau fasilitas yang memadai. Oleh karena itu usaha untuk memenuhi penyelenggaraan pembinaan fasilitas pendidikan adalah salah satu fungsi yang harus senantiasa dikembangkan terus menerus dan diusahakan untuk melengkapinya. Suharsimi Arikunto mengatakan “Sarana pendidikan merupakan bagian dari proses belajar mengajar”.⁴¹

d. Kerjasama dengan wali murid untuk meningkatkan mutu pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan akan lebih berhasil jika adanya kerjasama antara sekolah dengan orangtua murid, dimana sekolah akan memberi informasi tentang keadaan anaknya dirumah sehingga hubungan mereka saling menunjang di dalam keberhasilan belajar siswa

Dalam konteks pendidikan, standar mutu pendidikan di Indonesia ditetapkan dalam Standarisasi Nasional dan dikenal dengan Standar Nasional Pendidikan. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 1 memberikan pengertian bahwa Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Teknologi dan Kejurusan*, (CV Rajawali, Jakarta:1989), h. 81.

Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan tersebut meliputi:

- a. Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.
- b. Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- c. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan, penjabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
- e. Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lainnya, yang diperlukan untuk menunjang proses belajar, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- f. Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisien dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan.
- g. Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan

besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.

- h. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Dari uraian di atas, sekolah yang dinilai bermutu minimal harus mencakup kedelapan standar tersebut. Dan bagi sekolah yang hendak meningkatkan mutu pendidikan, hendaknya berusaha memenuhi kedelapan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

3. Tujuan peningkatan mutu pendidikan

Adapun konsep peningkatan mutu pendidikan menurut Umaedi bertujuan untuk:⁴²

- a. Mensosialisasikan konsep dasar manajemen peningkatan mutu pendidikan kepada masyarakat.
- b. Memperoleh masukan agar konsep manajemen ini dapat di implementasikan dengan mudah dan sesuai dengan kondisi lingkungan Indonesia yang memiliki keragaman kultural, sosio ekonomi masyarakat, dan kompleksitas geografisnya.
- c. Menambah wawasan pengetahuan masyarakat khususnya masyarakat sekolah dan individu yang peduli terhadap pendidikan, khususnya peningkatan mutu pendidikan. Memotivasi timbulnya pemikiran-pemikiran baru dalam mensukseskan pembangunan pendidikan dari

⁴² Umaedi, *Manajemen Peningkatan Mutu berbasis Sekolah: sebuah pendekatan baru dalam Pengelolaan Sekolah untuk Peningkatan Mutu*, <http://ssep.net/director.html>. Di akses tanggal 20 November 2020

individu dan masyarakat sekolah yang berada digaris paling depan dalam proses pembangunan tersebut.

- d. Menggalang kesadaran bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan tanggungjawab semua komponen masyarakat, dengan fokus peningkatan mutu yang berkelanjutan pada tataran sekolah.

C. Faktor Pendukung dan hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan

1. Faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan

Setiap sekolah pasti mempunyai tujuan tersendiri dalam upaya pencapaian mutu pendidikan. dalam rangka menuju kearah tersebut, diperlukan berbagai kelengkapan dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Salah satunya adalah sistem yang akan digunakan dalam sebuah lembaga tersebut, apabila kita sudah memiliki sitem yang baik, maka semuanya akan dapat diberdayakan menurut fungsi masing-masing kelengkapan sekolahnya. Diantara factor pendukungnya antara lain:⁴³

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sitem pendidikan, karena itu kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan. dengan demikian kurikulum sangat mendukung untuk

⁴³ Sulistyorini, *menejemen pendidikan islam konsep, strategi, dan aplikasi*, (Yogyakarta; Teras, 2009), h. 38.

meningkatkan mutu pendidikan. kurikulum merupakan tolak ukur dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

b. Menejemen pendidikan

Menejemen pendidikan adalah aplikasi prinsip, konsep, dan teori manajemen dalam aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Untuk menjalankan organisasi pendidikan diperlukan menejemen pendidikan yang efektif. Sekolah harus dikelola dengan menejemen efektif yang mengembangkan potensi peserta didik, sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang mengakar pada karakter bangsa. Dengan kata lain, salah satu strategi yang menentukan mutu pengembangan SDM di sekolah untuk kepentingan bangsa dimasa depan adalah peningkatan kontribusi manajemen pendidikan yang berorientasi mutu (*quality oriented*). Manajemen sangat penting dalam suatu organisasi. Tanpa menejemen yang baik, maka sesuatu yang akan kita gapai tidak akan tercapai dengan baik. Apapun organisasi, senantiasa membutuhkan menejemen organisasi yang baik. Sebaik apapun rencana kita untuk meningkatkan mutu pendidikan jika hanya rencana tanpa aksi, maka mutu yang kita harapkan hanyalah sebuah impian. Dengan adanya menejemen yang efektif dan efisien, maka sangat menunjang dalam pengembangan lembaga pendidikan yang dapat tercapainya secara optimal, efektif, dan efisien.

c. Sarana dan prasarana

Sarana pembelajaran merupakan sesuatu yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar setiap hari, setiap sekolah diharapkan mampu memenuhi sarana penunjang kegiatan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. Anak didik tentu akan belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu lembaga dapat memenuhi segala kebutuhannya. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka masalah yang dihadapi anak didik dalam belajar relatif sedikit dan hasil belajar anak didik akan lebih baik.

d. Sumber daya manusia

Menjadi seorang manajer memiliki tugas terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya yaitu dengan meningkatkan sumber daya manusia dalam pendidikan, adapun sumber daya manusia dalam pendidikan meliputi:

1) Guru

Seorang guru dalam penerapan di sekolah guru dituntut untuk selalu memperkaya pengetahuan dan keterampilan, serta harus kaya dengan metode-metode pembelajaran yang sekiranya tidak membuat siswa bosan. Seorang guru harus bisa memperkaya diri dengan pengetahuan-pengetahuan yang dimilikinya. Sangat salah jika guru mengajar hanya terpaku dengan buku pelajaran saja, tanpa memperkaya dengan metode yang bervariasi.

Kualitas para guru dapat diketahui dari tingkat profesionalisme mereka dalam merealisasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan

tugas mengajar para peserta didik. Seorang guru yang baik adalah mereka yang memenuhi persyaratan kemampuan profesional yang baik sebagai pendidik maupun sebagai pengajar satau pelatih. Disinilah letak pentingnya standar mutu professional guru untuk menjamin proses belajar mengajar dan hasil belajar yang bermutu.⁴⁴

2) Siswa

Siswa merupakan suatu komponen penting dalam sistem pendidikan, yang kemudian diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa bukanlah orang dewasa dalam arti bahwa ia belum bisa bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri secara biologi, psikologis, pedagogis dan sosiologis. Jika tidak ada siswa, hanya ada seorang guru maka tidak akan mungkin terjadi proses belajar mengajar disekolah. Begitu juga sebaliknya, jika hanya ada siswa tidak ada guru, maka proses belajar mengajarpun tidak akan berjalan. Jadi komponen pendidikan dengan yang lain saling mendukung.

Siswa memiliki kemampuan dan kecerdasan yang berbeda-beda. Maka dari itu, guru harus mempersiapkan siswanya dalam menerima pengetahuan yang sistematis, berencana dan berkesinambungan antara satu tingkat dengan tingkat yang lain, semakin baik persiapan mereka semakin baik pula mutu dan kemampuan mereka dalam menerima pelajaran.²⁹

⁴⁴ Ali Rohmad, *kapita selekta pendidikan*, (Jakarta; PT Bima Ilmu, 2004), h. 35.

3) Dana

Faktor terakhir yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah masa pendanaan. Dana memainkan peran dalam pendidikan. Keuangan merupakan masalah yang cukup mendasar disetiap lembaga pendidikan, karena dana secara tidak langsung mempengaruhi kualitas lembaga terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana serta sumber belajar yang lain. dengan adanya dana yang memadai, maka pencapaian mutu pendidikan akan berjalan sesuai yang diinginkan.

2. Hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan

a. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah sebagai puncak pemimpin dimadrasah, dia memiliki peran yang strategis dalam melakukan upaya-upaya peningkatan mutu baik itu yang berhubungan dengan input, proses, dan output dalam pendidikan.

b. Tenaga Pendidik (Guru)

Guru maupun tenaga kependidikan Madrasah sangat penting keberadaannya karna tanpa guru dan tenaga kependidikan, sebuah lembaga pendidikan akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatannya. Maka dalam hal ini tentu harus mendapat perhatian yang maksimal dan bahkan kompetensi dan profesionalisme sebagai tenaga kependidikan yang harus dikembangkan terus.

c. Peserta Didik

Peserta didik merupakan dari input pendidikan yang tidak kalah pentingnya dari input pendidikan yang lain, maka harus mendapatkan penanganan yang tidak bisa dilihat sepele.

d. Dana

Dana memainkan peran dalam pendidikan. Keuangan merupakan masalah yang cukup mendasar disetiap lembaga pendidikan, karena dana secara tidak langsung mempengaruhi kualitas lembaga terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana serta sumber belajar yang lain. dengan adanya dana yang memadai, maka pencapaian mutu pendidikan akan berjalan sesuai yang diinginkan.

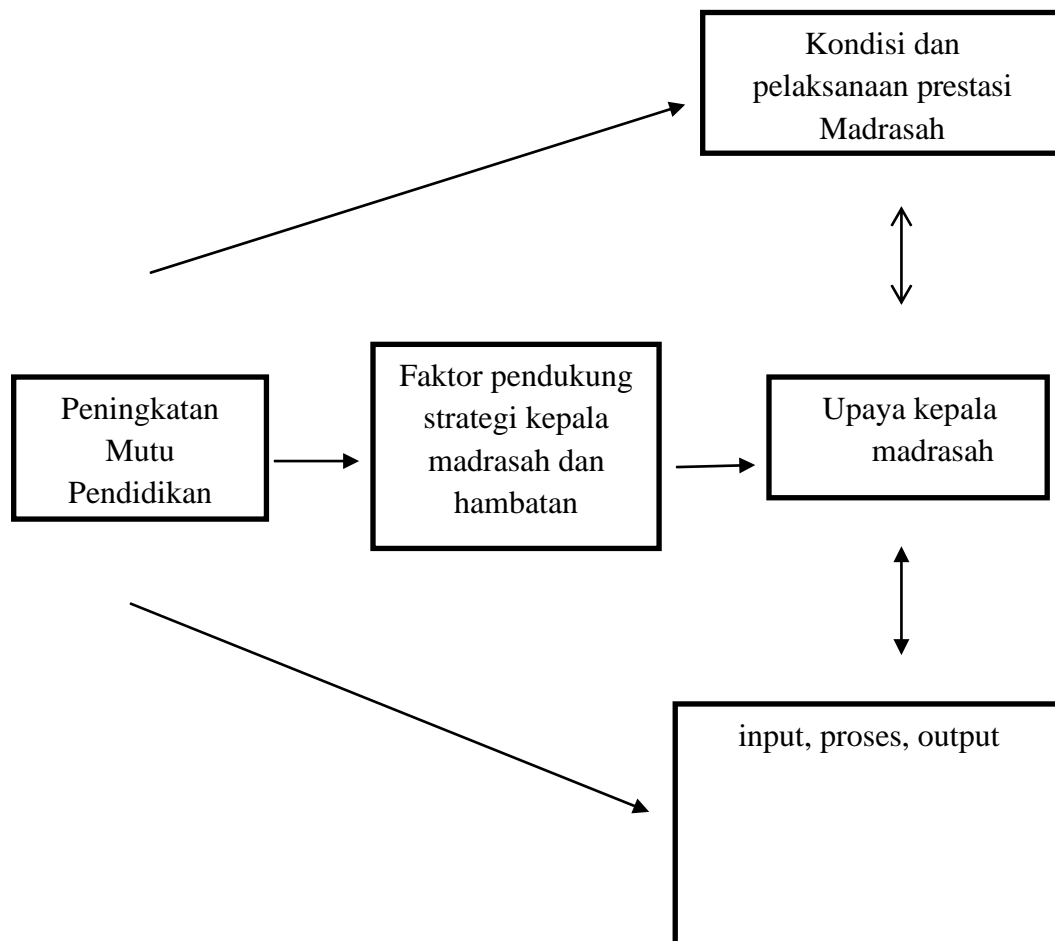
D. Kerangka Berfikir

Output dan outcome sekolah baik tergantung bagaimana kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya melalui strategi-strategi yang telah dirancang sehingga akan membentuk sekolah yang baik pula. Dimana dalam menjalankan strategi-strategi kepala sekolah yang dirancang tentunya ada factor pendukung strategi tersebut dan ada pula hambatan dalam menjalankan strategi tersebut

Sederhananya, agar tidak terjadi kesalahpahaman dan penelitian ini dapat dipahami dengan baik dan benar, maka peneliti akan membentuk sebuah bagan sebagai kerangka berfikir. Adapun bagan sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

**Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di
Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik**



Grand Teori:

Strategi (Dedi Mulyasa)

Mutu Pendidikan (SNP no. 13 tahun 2015)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Dengan mengangkat fokus penelitian tentang strategi kepala madrasah dan mutu pendidikan, peneliti harus datang dan mengetahui bagaimana keadaan dan lingkungan di lapangan sesungguhnya. penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif yaitu menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi nyata objek penelitian berdasarkan data-data autentik yang dikumpulkan. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi alat utama adalah manusia (*human tools*), artinya melibatkan peneliti sendiri sebagai instrument, dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain.

Pendekatan kualitatif menurut Bodgan dan Taylor dalam buku Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang–orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (menyeluruh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis,

tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁴⁵

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, proposal penelitian akan berisi kutipan- kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka peneliti dengan secara langsung melihat dan mengajak informan untuk memberikan informasi mengenai objek penelitian secara alamiah tidak ada paksaan dengan maksud mendapatkan hasil yang baik. Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan sebuah pengamatan langsung tentang situasi sosial di lokasi penelitian. Dengan melakukan interaksi langsung, maka peneliti bertemu dan berbincang secara langsung dengan subjek yaitu kepala sekolah.

Penelitian ini diarahkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui strategi yang digunakan kepala madrasah di MTs Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan *key instrument*. Peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data atau instrument kunci. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, hal itu dilakukan jika memanfaatkan alat yang bukan maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan. Selain itu hanya manusialah

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), set 34, hal. 4.

yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitannya dengan kenyataan- kenyataan yang ada dilapangan.⁴⁶

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. peneliti akan datang ke lokasi untuk mencari data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dilapangan. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu, kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Kode pos 61153. Pengambilan lokasi tersebut dikarenakan peneliti memperoleh data dan gambaran yang jelas sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu madrasah ini terletak di lingkungan pusat kota, bersebelahan dengan 3 sekolah menengah negri, namun mutu dari sekolah ini dijak kalah dengan sekolah negri di samping-sampingnya. Subyek penelitian ini adalah kepala Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini tentu membutuhkan data dan sumber data, adapun data dan sumber data yang digali adalah:

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 65

1. Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian dilapangan yang biasa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian.⁴⁷

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁴⁸ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari beberapa sumberdiantaranya:

a. Informan kunci

Informan kunci merupakan informan utama yang memberikan data paling banyak dan penting terkait penelitian ini, yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini ialah Kepala Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik selaku manajer utama dari lembaga pendidikan ini

b. Informan

Informan merupakan inti dari pengumpulan data bagi peneliti untuk mengetahui secara detail sesuatu yang menjadi fokus penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah wakil kepala madrasah, Kepala TU atau guru.

c. Dokumen

⁴⁷ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi, dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara,2003), h. 107.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Op, Cit.* hal. 136.

Dokumen adalah data-data tertulis yang berkaitan dengan sesuatu yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini dokumen yang diambil adalah dokumen yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

d. Foto

Foto merupakan hasil bidikan kamera atau gambar yang berkaitan dengan tema yang diteliti. Foto yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu foto tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat macam pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Jadi observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indera disertai dengan pencatatan secara rinci terhadap obyek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, seperti: kegiatan supervisi yang dilakukan kepala madrasah terhadap guru.

Dari data yang dihasilkan dari observasi ini nantinya, diharapkan dapat mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

2. Metode Wawancara (interview)

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara atau tanya jawab. Menurut Sutrisno Hadi bahwa: “Metode interview adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.” Dalam wawancara ini menggunakan pedoman wawancara yang terlebih dahulu dipersiapkan agar tidak menyimpang dari permasalahan. Dengan metode ini diharapkan informasi yang dikumpulkan dapat semakin rinci dan mendalam. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara untuk mengetahui strategi kepala madrasah, faktor pendukung, dan hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.⁴⁹ Dokumentasi sering dipakai oleh peneliti sebagai bukti pendukung dan pemeriksa bagi informasi yang belum diperoleh melalui wawancara ataupun observasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tulisan seperti program tahunan, program bulanan, program mingguan, peserta didik maupun gambar

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, Op, Cit. hal 158

yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah data untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik itu dari wawancara, observasi, dokumentasi ataupun yang lainnya, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola-pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain.⁵⁰

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data digunakan untuk memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung.

⁵⁰ Ibid. hal. 158.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data atau dalam kata lain disebut data display merupakan proses penyajian kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵¹ penyajian data, selain dengan teks naratif juga dengan grafik, matrik, *network*, (jejaring kerja) dan *chart*.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivycation*)

Tahap berikutnya setelah data tersaji adalah melakukan pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang berada diawal masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang diambil pada tahap awal telah didukung bukti-bukti kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data , maka kesimpulan yang dikemukakan diawal merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Uji Keabsahan Data

Pada tahapan pengecekan keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan

⁵¹ Matthew B. Miles and Huberman, *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*, terjemah Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UII Press, 1992), hal. 17.

alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵² Hubungannya dengan penelitian ini misalnya pengecekan kebenaran data yang diperoleh dari seorang informan mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Peneliti juga menanyakan kebenaran data yang diperoleh sebelumnya kepada informan lain, sehingga data yang diperoleh semakin lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu dengan observasi, dokumentasi yang diperoleh dari metode penelitian melalui metode observasi dan dokumentasi tersebut dicek dan dipadukan dengan data yang diperoleh melalui metode wawancara yang dilakukan dengan informan.

3. Pengecekan Anggota (*Member Check*)

Teknik ini merupakan pengecekan data dengan mendatangi setiap informan yang telah diwawancarai untuk mengoreksi atau melakukan cek ulang terkait data yang sudah diketik oleh peneliti baik dalam bentuk transkrip wawancara dan sebagainya untuk memastikan keabsahannya.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat empat tahap dalam pelaksanaan penelitian yaitu tahap pra lapangan (menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan peralatan penelitian), kegiatan lapangan (pada tahap ini peneliti

⁵² Matthew B. Miles and Huberman, *Op. Cit.* hal 330.

akan mencari tahu data yang ingin diketahui), analisis data dan penulisan laporan.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Identitas MTs Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik

Nama Sekolah	: MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu
Alamat / Desa	: Jl. Kanjeng Sepuh No.2 Mriyunan
Kecamatan	: Sidayu
Kabupaten	: Gresik
Provinsi	: Jawa Timur
Kode pos	: 61153
No. Telephon	: (031) 394916
Email	: mtsks@gmail.com
Nama Yayasan	: Perkumpulan Kanjeng Sepuh
Status Sekolah	: Terakreditasi A
SK Kelembagaan	: 25 Agustus 1978
NSS (12 digit)/ NPSN	: 212 352 503 106 / 20501055
Tipe Sekolah	: Mandiri
Tahun Didirikan	: 1966
Status Tanah	: Sertifikat
Luas Tanah	: 4000 m ²
Nama Kepala Sekolah	: H. MUHAMMAD MUJIB, M.Pd.I
No. SK Kepala Sekolah	: 04.01.04/P-PKSS/A.2/SK/I/2017
Masa Kerja Kepala Sekolah	: 5 Tahun

Keanggotaan KKM : ketua KKM 2 MTs. Gresik & Koor. KKM
MTs. Gresik Utara

Jumlah Anggota KKM : 8/68 Madrasah⁵³

2. Sejarah MTs Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik

Sebelum berdirinya taman pendidikan kanjeng sepuh, sekitar tahun 1966 di Sidayu sudah berdiri Madrasah Tasanawiyah, sebagai salah satu madrasah milik umat islam di Sidayu, keberadaan madrasah tersebut merupakan kebanggaan umat islam di Sidayu dan sekitarnya. Pada tahun 1966 telah berdiri madrasah Tsanawiyah NU masa pendidikan 4 tahun dengan piagam madrasah dari Departemen Agama Nomor L.m/3/358/B/1978 tentang pemberian status terdaftar yang didirikan pada tahun 1966. Guna memperkuat dan memudahkan dalam mengoperasionalkan madrasah tersebut maka pada tanggal 2 Januari 1967 didirikan Yayasan TAMAN PENDIDIKAN KANJENG SEPUH yang berada di bawah naungan LP. Ma'arif NU.

Akan tetapi karen adanya masalah internal, maka tanggal 2 Januari 1967 Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh berdiri. Pada mulanya mengelola satu jenjang pendidikan yaitu, Madrasah Tsanawiyah NU dengan masa pendidikan 4 tahun. Pada tahun 1970 untuk pertama kalinya mengikuti Ujian Negara (PGAN 4 tahun). Untuk menyelesaikan pendidikan yang ada pada masa itu, maka pada tahun 1970 Tsanawiyah

⁵³ Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, Tahun Pelajaran 2020/2021

NU dirubah menjadi madrasah muallimin muallimat NU, dan sekaligus disempurnakan pendidikannya menjadi 6 tahun.

Dinamakan Madrasah Tsanawiyah NU karena didirikan di lingkungan masyarakat Nahdlatul Ulama dan pada tahun 1975 berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu. Dengan bertabahnya usia seiring kemajuan zaman maka Madrasah Tsanawiyah mengalami peningkatan yang cukup menakutkan.

Di tahun 1998 siswa Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh tidak kurang dari 670 siswa yang terdiri dari 7 kelas untuk kelas I (satu), 7 kelas untuk kelas II (dua), serta 7 kelas untuk kelas III (tiga) yang masing-masing jumlah siswanya kurang lebih 40 siswa tiap kelas. Dan juga siswa yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh tidak berasal dari wilayah sekitar kecamatan Sidayu, akan tetapi di luar kabupaten Gresik bahkan ada yang di luar Propensi Jawa Timur.

Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh merupakan yayasan binaan LP Ma'arif karena Lembaga ini dibangun dan dikembangkan oleh MWC NU Nahdlatul ulama pada tahun 2012. Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh TPKS berubah menjadi perkumpulan Kanjeng Sepuh tpks berubah menjadi perkumpulan Kanjeng sepuh sidayu melalui Akta Notaris: Sutoko, SH No. 02 tanggal 20 September 2012 dengan SK Kemenkumham No: AHU-228.AH.01.07 Tahun 2012.

Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu dalam melaksanakan sistem pembelajarannya memadukan dua sistem pendidikan yakni

Pendidikan Nasional dan pendidikan semi pesantren, oleh karena itu siswa tidak hanya mendapatkan pelajaran kurikulum Nasional saja melainkan juga mendapatkan pelajaran pelajaran agama semisal NAHWU, SHOROF, USUL FIQIH, AKHLAK, HADITS, dll. Yang nantinya diharapkan para siswa setelah menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu sudah sedikit memahami tentang kitab salaf.⁵⁴ Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh mampu mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan.

3. Visi Misi MTs Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik

a. Visi MTs Kanjeng Sepuh

Seiring dengan tujuan pendidikan nasional yang diharapkan oleh pemerintah melalui departemen pendidikan nasional dan pemerintah kabupaten Gresik melalui dinas Pendidikan dan kebudayaan dnegan berlandaskan harapan masyarakat khususnya daerah Sidayu dan sekitarnya dan tujuan Perkumpulan Kanjeng Sepuh dalam mendirikan madrasah tsanawiyah Kanjeng Sepuh maka visi sekolah yang diharapkan MTs. Kanjeng Sepuh adalah :

“Terwujudnya generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, unggul dalam prestasi, menguasai IPTEK dan terampil berbahasa Arab dan Inggris”

⁵⁴ ibid

b. Misi MTs Kanjeng Sepuh

Sesuai dengan visi madrasah yang direncanakan, maka misi yang diemban di MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu yang berciri khas keagamaan adalah sebagai berikut:

- 1) Iman dan taqwa kepada Allah SWT.
 - a) Mengembangkan pembelajaran dalam mata pelajaran agama yang berlandaskan Ahlus Sunnah Wal Jama'ah
 - b) Terwujudnya pengamalan Agama dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Unggul dalam prestasi
 - a) Tumbuhnya semangat untuk lebih profesional
 - b) Tumbuh dan berkembangnya prestasi, minat, bakat serta keterampilan siswa
- 3) Menguasai IPTEK
 - a) Tersedianya sarana praktikum/meida yang memadai.
 - b) Terwujudnya generasi/lulusan yang menguasai komputer
 - c) Terwujudnya generasi/lulusan yang mempunyai wawasan pengetahuan
- 4) Terampil berbahasa Arab dan Inggris
 - a) Terwuudnya 40% generasi/lulusan yang mampu membaca kitab salaf

- b) Terwujudnya 50% siswa yang mampu berbahasa Arab dan Inggris secara aktif.⁵⁵

4. Tujuan MTs Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik

Mengacu visi dan misi madrasah maka tujuan dari Madrasah yang dirumuskan sampai pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Semua lulusan mempunyai landasan aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah
- b. Semua lulusan dapat melaksanakan ibadah dengan baik dan benar
- c. Semua lulusan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
- d. Terlaksana pembelajarann PAKEM/CTL untuk semua mata pelajaran
- e. Rata-rata UAN mencapai 8,00
- f. 70% lulusan masuk sekolah lanjutan atas pada pilihan 1
- g. 15% lulusan mampu berbahasa arab dan inggris secara aktif
- h. 40% lulusan mampu membaca kitab salaf
- i. Mampu masuk 3 besar dalam lomba mata pelajaran tingkat Kabupaten
- j. Mampu menjuarai lomba bidang olah raga dan seni tingkat Kabupaten
- k. 40% lulusan mampu berpidato/orasi di tengah masyarakat
- l. 30% mempunyai keterampilan menjahit

⁵⁵ Ibid

m. 95% lulusan mampu mengoperasikan komputer.⁵⁶

5. Perkembangan Budaya Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh berada di tengah masyarakat yang kental dengan semangat keislaman, baik secara keagamaan maupun budayannya yang telah di wariskan oleh para pendahulunya. Warisan budaya yang berkembang saat ini bersifat visual dalam bentuk arkeologi. Sedangkan yang bersifat abstrak diantaranya adalah nilai dan tradisi. Budaya keislaman inilah yang pada akhirnya mewarnai pemandangan suatu sikap hidup sehari-hari, terutama dalam ungkapan-ungkapan rasa batin seperti kesenian masyarakat yang kental dengan nilai-nilai keislaman, sedangkan budaya-budaya leluhur yang bertentangan dengan budaya islam yang sudah jarang ditemui.

Namun seiring perkembangan industri, teknologi, ciri-ciri khas masyarakat yang sangat kental dengan nilai-nilai keislaman mulai terpengaruh, tidak hanya dari sisi perilaku dan pemikiran saja namun semangat untuk melaksanakan ritual keagamaan juga mulai menurun. Ditambah dengan masuknya paham-paham keagamaan yang bertentangan dengan paham Ahlus Sunnah wal Jam'ah yang menjadi landasan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh yang notabennya adalah lembaga pendidikan milik jama'ah Nahdlatul Ulama'.

Melihat kondisi yang seperti itu maka lembaga pendidikan semacam MTs. Kanjeng Sepuh sudah seharusnya berupaya semaksimal mungkin

⁵⁶ Ibid

untuk memperkuat dalam menanamkan nilai budaya keislaman terutama pengembangan faham Ahlus Sunnah wal Jama'ah.

6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik ini di pimpin oleh kepala madrasah yakni bapak H. Muhammad Mujib, M. Pd. I, yang menjabat pada tahun 2013 sampai sekarang, berkoordinasi dengan komite yakni bapak Hasan Bakri dan ketua pengurus Yayasan KH. Moch. Farchan. Adapun tenaga pendidik dan kependidikan dibawahnya terdapat kepala urusan tata usaha bapak Muhammad Hartono, S. Pd, dan beberapa waka-waka diantaranya adalah waka kesiswaan yang dibawa oleh bapak M.suwandi, S. Pd. I, waka kurikulum yang dalam hal ini di pegang oleh bapak Abdul Ghofar, S. Pd, waka sarana dan prasarana yang di bawa oleh bapak Nurul Huda M. S. Pd, dan yang terakhir waka hubungan masyarakat yang di nahkodai oleh bapak Musyiful Ibad, M. HI, disamping itu terdapat Koordinator BP (bimbingan penyuluh) yang kebetulan dalam hal ini di bawa oleh Bapak Amar Faruq, M. Pd.I, dan dibawahnya lagi ada dewan guru staf karyawan dan bapak ibu wali kelas yang memegang kelas dari siswa siswi MTs. Kanjeng Sepuh.

Jumlah kelas pada setiap jenjang terdapat 5 rombel (rombongan belajar) baik itu kelas VII, VIII, IX, sehingga tiap jenjang kelas U, A, B, C dan D.

7. Data Pendidik dan Kependidikan

Madrasah sebagai lembaga pendidikan pasti didalamnya terdapat pendidik sebagai guru dan tenaga kependidikan sebagai staf dan juga karyawan penunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar. Tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah sebagai unsur penting yang harus dimiliki sekolah sebagai komponen utama dalam proses belajar mengajar pemberi ilmu dan pelajaran kepada siswa, Adapun tenaga kependidikan juga dibutuhkan sebagai pendukung dari suksesnya aktivitas kegiatan akademik di madrasah.

a. Jumlah Guru mapel & guru ekstra

Tabel 4. 1 Jumlah Guru Mapel dan Guru Ekstrakurikuler

Jumlah Guru							Sudah Sertifikasi			Guru Ekstra		
Mapel Agama		Mapel Umum		Jumlah								
L	P	L	P	L	P	TTL	L	P	JML	L	P	JML
16	1	21	13	37	14	51	19	4	23	5	2	7

b. Jumlah guru berdasarkan Mapel

Tabel 4. 2 Jumlah guru berdasarkan Mapel

NO	Mata Pelajaran	Kebudayaan	DPK	Guru Yayasan		Keterangan
				GTT	GT	
1	Agama Islam					
	a. Qur'an Hadits	3			3	
	b. Aqidah Akhlaq	3			3	
	c. Fiqih	3			3	
	d. SKI	2	1		1	

2	Bahasa Arab	2			2	
3	PPKN	2			2	
4	Bhs. Indonesia	4			4	
5	Bhs. Inggris	4	1		5	
6	Pendidikan Jasmani	2			2	
7	Matematika	4			4	
8	IPA					
	a. Fisika	2	1		2	
	b. Biologi	3			3	
	c. Kimia					
9	IPS					
	a. Ekonomi	1			1	
	b. Sejarah	1			1	
	c. Geografi	2			2	
10	TIK	2			2	
11	Pendidikan Seni					
12	BK/BP	2	1		1	
13	Muatan Lokal					
	a. Bahasa Jawa	2			2	
	b. Nahwu	3			3	
	c. Shorof	3			3	
	d. Ke-NU an	2			2	
	e. Hadits	2			2	
	f. Ushul Fiqih	2				
	g. PLH	2			2	
14	Kerajinan tangan dan kesenian	1			1	
Jumlah		56	3		61	

c. Jumlah tenaga kependidikan

Tabel 4. 3 Jumlah tenaga kependidikan

NO	Jenis Tenaga	Jumlah Guru	Kurang	Berlebih
1	Staf Administrasi/ TU	4		
2	Pustakawan	2		
3	Laboran IPA	1		
4	Laboran Komputer	2		
5	Tenaga Kebersihan	2		
6	Satpam	2		
7	Sopir	3		
Jumlah		18		

8. Peserta Didik

Proses pendidik tidak akan berjalan sebagaimana mestinya karena tidak adanya peserta didik, hal ini karena menandakan bahwa peserta didik merupakan komponen penting dalam pendidikan sebagai suksesnya proses kegiatan belajar mengajar, disini peserta didik bertugas sebagai penerima pendidikan yang didalamnya terdapat prosesnya transfer ilmu pengetahuan oleh pendidik sebagai bekal dalam menggali potensi dalam dirinya masing-masing.

a. Perkembangan Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir

Tabel 4. 4 Perkembangan Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Total
2018/2019	241	264	505
2019/2020	232	241	473
2020/2021	202	225	427

b. Rombongan Belajar

Tabel 4. 5 Rombongan Belajar

Rombongan Belajar			Jumlah Ruang Kelas			Kurang		
Kls 7	Kls 8	Kls 9	Kls 7	Kls 8	Kls 9	Kls 7	Kls 8	Kls 9
5	5	5	5	1	5		1	

c. Perkembangan Pendaftaran Siswa Baru 3 Tahun Terakhir

Tabel 4. 6 Perkembangan Pendaftaran Siswa Baru 3 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Rencana Penerimaan	Pendaftar			Yang diterima	Asal Siswa					
		L	P	Jml		MI		SD		Lainnya	
						L	P	L	P	L	P
2018/2019	200	80	85	165	158	44	51	36	34		
2019/2020	160	79	72	151	141	43	41	26	31		
2020/2021	150	69	81	140	127	38	52	18	19		

9. Data Sarana dan Prasarana

Madrasah sebagai tempat proses belajar mengajar tentunya tidak bisa lepas dari sarana dan prasarana yang menjadi satu unsur penting dalam kegiatan proses belajar mengajar. Alat dan media merupakan sarana prasarana yang digunakan untuk menunjang dan melengkapi kebutuhan dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan dapat berjalan secara optimal. Pada lembaga pendidikan di MTs. Kanjeng Sepuh memiliki sarana dan prasarana yang dirasa sudah memenuhi dalam kebutuhan dalam belajar dan mengajar. Supaya lebih mudah dalam memahami ketersediaan sarana dan prasarana di MTs. Kanjeng Sepuh dapat dilihat data berikut:

a. Status Tanah

Tabel 4. 7 Status Tanah

Status Pemilikan		Luas tanah seluruhnya	Penggunaan				
			Bangunan	Halaman/taman	Lap. OR	Kebun	Lainnya
Milik	Sertifikat	1981 m ²	1236 m ²	721.83 m ²		14 m ²	
	Belum Sertifikat						
Bukan Milik							

b. Kondisi Ruangan

Tabel 4. 8 Kondisi Ruangan

No	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik	
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jml	Luas (m ²)
		Jml	Luas (m ²)	Jml	Luas (m ²)	Jml	Luas (m ²)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Ruang Teori/Kelas	14	64						
2	Laboratorium IPA	1	64						
3	Laboratorium Bahasa	1	64						
4	Laboratorium Komputer	1	64						
5	Ruang Perpustakaan	1	64						
6	Ruang Keterampilan	1	12						
7	Ruang Serba Guna	1	12						
8	Ruang UKS	1	12						
9	Koperasi/Toko	1	20						
10	Ruang BP/Bk	1	16						
11	Ruang Kepala Sekolah	1	16						

12	Ruang Guru	1	64						
13	Ruang TU	1	16						
14	Ruang OSIS	1	16						
15	Kamar Mandi/WC Guru	2	5						
16	Kamar Mandi/WC Siswa	4	5						
17	Gudang	1	16						
18	Ruang Ibadah	1	16						

c. Perkantoran Kepala

Tabel 4. 9 Perkantoran Kepala

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Papan kalender pendidikan	1	Milik Sendiri	Baik
2	Papan struktur organisasi	1	Milik Sendiri	Baik
3	Papan fungsi dan tugas pengelola	1	Milik Sendiri	Baik
4	Papan program kegiatan	1	Milik Sendiri	Baik
5	Papan pembagian tugas mengajar		Milik Sendiri	Baik
6	Papan data pendidik dan tendik	1	Milik Sendiri	Baik
7	Papan keadaan tenpendik	1	Milik Sendiri	Baik
8	Meja	1	Milik Sendiri	Baik
9	Lemari	2	Milik Sendiri	Baik
10	Kursi	4	Milik Sendiri	Baik
11	Kipas angin	1	Milik Sendiri	Baik
12	Telepon		Milik Sendiri	Baik
13	Jam dinding	1	Milik Sendiri	Baik
14	Tempat sampah	1	Milik Sendiri	Baik
15	Kulkas		Milik Sendiri	Baik
16	Komputer	1	Milik Sendiri	Baik
17	Printer	1	Milik Sendiri	Baik
18	Box file administrasi	5	Milik Sendiri	Baik
19	Cermin	1	Milik Sendiri	Baik

d. Perkantoran Waka dan TU

Tabel 4. 10 Perkantoran Waka dan TU

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Papan kalender pendidikan		Milik Sendiri	Baik
2	Papan struktur organisasi	1	Milik Sendiri	Baik
3	Papan fungsi dan tugas pengelola	1	Milik Sendiri	Baik
4	Papan program kegiatan	1	Milik Sendiri	Baik
5	Papan pembagian tugas mengajar		Milik Sendiri	Baik
6	Papan data pendidik dan tendik		Milik Sendiri	Baik
7	Papan keadaan tenpendik		Milik Sendiri	Baik
8	Papan program kerja sarana	1	Milik Sendiri	Baik
9	Papan program kerja kurikulum	1	Milik Sendiri	Baik
10	Papan kerja kesiswaan	1	Milik Sendiri	Baik
11	Papan program kerja humas	1	Milik Sendiri	Baik
12	Papan program kerja BP/BK		Milik Sendiri	Baik
13	Meja	4	Milik Sendiri	Baik
14	Lemari	2	Milik Sendiri	Baik
15	Kursi	4	Milik Sendiri	Baik
16	Kipas angin	2	Milik Sendiri	Baik
17	Telepon	1	Milik Sendiri	Baik
18	Jam dinding	1	Milik Sendiri	Baik
19	Tempat sampah	1	Milik Sendiri	Baik
20	Kulkas		Milik Sendiri	Baik
21	Komputer	5	Milik Sendiri	Baik
22	Printer	5	Milik Sendiri	Baik
23	Box file administraso	15	Milik Sendiri	Baik
24	Cermin		Milik Sendiri	Baik
25	Televisi		Milik Sendiri	Baik
26	DVD Player/LCD		Milik Sendiri	Baik
27	Sound Wirelles		Milik Sendiri	Baik

e. Perkantoran Guru

Tabel 4. 11 Perkantoran Guru

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Papan kalender pendidikan	1	Milik Sendiri	Baik
2	Papan struktur organisasi	1	Milik Sendiri	Baik
3	Papan fungsi dan tugas pengelola	1	Milik Sendiri	Baik
4	Papan program kegiatan	1	Milik Sendiri	Baik
5	Papan pembagian tugas mengajar		Milik Sendiri	Baik
6	Papan data pendidik dan tendik	1	Milik Sendiri	Baik

7	Papan keadaan tenpendik	1	Milik Sendiri	Baik
8	Meja	17	Milik Sendiri	Baik
9	Lemari	2	Milik Sendiri	Baik
10	Kursi	34	Milik Sendiri	Baik
11	Kipas angin	1	Milik Sendiri	Baik
12	Telepon	1	Milik Sendiri	Baik
13	Jam dinding	1	Milik Sendiri	Baik
14	Tempat sampah	1	Milik Sendiri	Baik
15	Kulkas		Milik Sendiri	Baik
16	Komputer	1	Milik Sendiri	Baik
17	Printer	1	Milik Sendiri	Baik
18	Box file administraso	10	Milik Sendiri	Baik
19	Cermin	1	Milik Sendiri	Baik
20	Televisi	1	Milik Sendiri	Baik
21	DVD Player/LCD		Milik Sendiri	Baik
22	Sound Wirelles		Milik Sendiri	Baik

f. Ruang BP

Tabel 4. 12 Ruang BP

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Papan kalender pendidikan	1	Milik Sendiri	Baik
2	Papan struktur organisasi	1	Milik Sendiri	Baik
3	Papan fungsi dan tugas pengelola	1	Milik Sendiri	Baik
4	Papan program kegiatan	1	Milik Sendiri	Baik
5	Papan pembagian tugas mengajar		Milik Sendiri	Baik
6	Papan data pendidik dan tendik		Milik Sendiri	Baik
7	Papan keadaan tenpendik	1	Milik Sendiri	Baik
8	Meja	2	Milik Sendiri	Baik
9	Lemari	1	Milik Sendiri	Baik
10	Kursi	2	Milik Sendiri	Baik
11	Kipas angin	1	Milik Sendiri	Baik
12	Telepon		Milik Sendiri	Baik
13	Jam dinding	1	Milik Sendiri	Baik
14	Tempat sampah	1	Milik Sendiri	Baik
15	Kulkas		Milik Sendiri	Baik
16	Komputer	1	Milik Sendiri	Baik
17	Printer	1	Milik Sendiri	Baik
18	Box file administraso	5	Milik Sendiri	Baik
19	Cermin	1	Milik Sendiri	Baik

20	Televisi	1	Milik Sendiri	Baik
21	DVD Player/LCD		Milik Sendiri	Baik
22	Sound Wirelles		Milik Sendiri	Baik

g. Ruang UKS

Tabel 4. 13 Ruang UKS

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Papan struktur organisasi	1	Milik Sendiri	Baik
2	Papan fungsi dan tugas pengelola	1	Milik Sendiri	Baik
3	Papan program kegiatan	1	Milik Sendiri	Baik
4	Meja	1	Milik Sendiri	Baik
5	Lemari	1	Milik Sendiri	Baik
6	Kursi	3	Milik Sendiri	Baik
7	Kipas angin	1	Milik Sendiri	Baik
8	Jam dinding	1	Milik Sendiri	Baik
9	Tempat sampah	1	Milik Sendiri	Baik
10	Box file administraso	5	Milik Sendiri	Baik
11	Cermin	1	Milik Sendiri	Baik

h. Ruang Kelas

Tabel 4. 14 Ruang Kelas

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Kursi peserta didik	20	Milik Sendiri	Baik
2	Kursi guru	1	Milik Sendiri	Baik
3	Meja peserta didik	20	Milik Sendiri	Baik
4	Meja guru	1	Milik Sendiri	Baik
5	Lemari	1	Milik Sendiri	Baik
6	Papan panjang	1	Milik Sendiri	Baik
7	Papan tulis	2	Milik Sendiri	Baik
8	Tempat sampah	1	Milik Sendiri	Baik
9	Jam dinding	1	Milik Sendiri	Baik
10	Soket listrik	1	Milik Sendiri	Baik
11	LCD	1	Milik Sendiri	Baik
12	Kipas angin	2	Milik Sendiri	Baik

i. Ruang OSIS

Tabel 4. 15 Ruang OSIS

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Kipas angin	1	Milik Sendiri	Baik
2	Jam dinding	1	Milik Sendiri	Baik
3	Meja	1	Milik Sendiri	Baik
4	Kursi	1	Milik Sendiri	Baik
5	Lemari	2	Milik Sendiri	Baik
6	Box	5	Milik Sendiri	Baik
7	Kaca cermin	1	Milik Sendiri	Baik
8	Kotak P3K	1	Milik Sendiri	Baik
9	Papan struktur pengurus	1	Milik Sendiri	Baik
10	Papan program kerja	1	Milik Sendiri	Baik
11	Papan struktur organisasi	1	Milik Sendiri	Baik
12	Gambar presiden dan wapres	1	Milik Sendiri	Baik

j. Kamar Mandi

Tabel 4. 16 Kamar Mandi

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Ceduk	1	Milik Sendiri	Baik
2	Pasta gigi	1	Milik Sendiri	Baik
3	Sabun	1	Milik Sendiri	Baik
4	Sikat gigi	1	Milik Sendiri	Baik

k. Gudang dan Dapur

Tabel 4. 17 Gudang dan Dapur

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Lemari	1	Milik Sendiri	Baik
2	Blue gas	1	Milik Sendiri	Baik
3	Piring	10	Milik Sendiri	Baik
4	Gelas	10	Milik Sendiri	Baik
5	Sendok	1	Milik Sendiri	Baik
6	Panci	1	Milik Sendiri	Baik
7	Teflon		Milik Sendiri	Baik
8	Magic com	1	Milik Sendiri	Baik

Komputer Tu	Printer Tu	Ketika	Stensil	Fotocopy	Brangkas	Fillinggabinet/lemari	Meja TU	Kursi TU	Meja Guru	Kursi Guru
4	3	1		1		2	3	4	17	34

o. Perlengkapan Belajar dan mengajar

Tabel 4. 21 Perlengkapan Belajar dan mengajar

Komputer	Printer	LCD	Lemari	TV/Audio	Meja Siswa	Kursi Siswa
3		5	5	3	280	460

p. Perpustakaan

1) Buku dan alat pembelajaran

Tabel 4. 22 Buku dan alat pembelajaran

No	Mata Pelajaran	Buku						Alat Pendidikan		
		Pegangan Guru		Teks Siswa		Penunjang		% peraga terhadap kebutuhan standart	Praktik	Multimedia Base Content
		Jml :Jdl	Jml .ex	Jml :jdl	Jlm. ex	Jml :Jdl	Jml: ex			
1	Pendidikan agama									
	a. Qur'an hadits	9	13	3	567	9	341			
	b. Aqidah Akhlaq	9	15	3	568	7	453			
	c. fiqih	10	15	3	566	8	397			
	d. SKI	8	10	3	565	7	328			
2	Bahasa Arab	10	17	3	688	8	426			
3	Bahasa dan Sastra Indonesia	15	20	3	660	8	305			

4	Ppkn	7	10	3	668	8	195			
5	Bahasa Inggris	11	15	3	698	8	189			
6	Pendidikan Jasmani	6	16			10	121			
7	Matematiks	15	25	3	635	6	134			
8	IPA			3	698					
	a. Fisika	7	10			9	122			
	b. Biologi	10	15			8	113			
	c. Kimia									
9	IPS			3	639					
	a. Ekonomi	9	15			9	115			
	b. Geografi	10	16			7	121			
	c. Sejarah Budaya	7	10			8	154			
10	TIK	7	11	3	637	5	84			
11	Pendidikan Seni Budaya	6	6			3	45			
12	Bimbingan dan Penyuluhan	3	3			3	45			
13	Muatan Lokal									
	a. Bahasa Jawa	6	6			6	84			
	b. Nahwu	3	3			6	42			
	c. Shorof	3	3			6	47			
	d. ke-NU an	3	3			3	35			
	e. Hadits	3	3			3	25			
14	Kertakes	3	3			6	88			
15	Buku panduan guru	15	34							
16	Buku Pengayaan	28	16 1							
17	Buku Refrensi	80	47							
18	Majalah	6	45							
19	Sumber belajar lain									
	a. Peta	15	52							
	b. Atlas	32	40							

2) Kelengkapan Perpustakaan

Tabel 4. 23 Kelengkapan Perpustakaan

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Sumber belajar lain		Milik Sendiri	Baik
2	Rak buku	11	Milik Sendiri	Baik

3	Rak majalah	1	Milik Sendiri	Baik
4	Rak surat majalah	1	Milik Sendiri	Baik
5	Meja	5	Milik Sendiri	Baik
6	Kursi	35	Milik Sendiri	Baik
7	Lemari	3	Milik Sendiri	Baik
8	Papan pengumuman	1	Milik Sendiri	Baik
9	Tempat sampah	1	Milik Sendiri	Baik
10	Jam dinding	1	Milik Sendiri	Baik
11	Televisi	1	Milik Sendiri	Baik
12	VCD Player / LCD	1	Milik Sendiri	Baik
13	Kipas angin	1	Milik Sendiri	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan berdasarkan hasil temuan penenliti di MTs. Kanjeng Sepuh yang telah di lakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat ditemukan hasil-hasil bagaimana strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan yang akan diuraikan berikut ini.

Setiap madrasah lembaga pendidikan tentunya sangat menginginkan le,baganya menjadi dambaan, acuan, dan idola bagi masyarakat umum dan penggiat pendidikan khususnya. Oleh karena itu setiap madrasah pasti melakukan pembenahan diri dan meningkatkan mutu dengan cara dan segala upaya agar pendidikan sekarang menjad terus lebih baik dan lebih maju di keesokan harinya dengan startegi kepemimpinan oleh kepala madrasah itu sendiri. Menjadi kepala madrasah bukanlah tugas yang mudah dengan beban tugas yang sangat berat dan juga mulia karena

didalamnya terdapat tanggung jawab terhadap kemajuan sekolah dibawah pimpinannya. Disamping itu, kepala madrasah juga mempunyai kompetensi unggul yang tertanam dari dalam dirinya sehingga menjadkannya sebagai pemimpin, kompetensi tersebut diantaranya: kompetensi manajerial, kompetensi kepribadian, kompetensi social, kompetensi kewirausahaan, dan kompetensi supervise. Dengan beberapa kompetensi tersebut, kepala madrasah mempunyai tantangan untuk membawa lembaga yang dipimpinnya kearah yang lebih baik dan maju.

Kepala madrasah yang memahami dan memaknai strategi dapat meningkatkan mutu pendidikan akan melakukan renungan sebagai refleksi upaya untuk melakukan strategi dengan baik. Sebagai mana ungkapan bapak Muhammad Mujib selaku kepala MTs. Ks Sidayu Gresik sebagai berikut :

“strategi itu banyak macamnya mas, teorinya banyak, model-modeya juga banyak dan implementasinya juga berbagai macam, saya sendiri sebagai kepala madrasah juga menyesuaikan dengan lingkungan dan kultur madrasah mas, selama itu baik untuk madrasah akan kami upayakan. Biasanya saya berdiskusi kepada waka-waka dan beberapa guru, saya juga menerima kritikan dan saran untuk kebaikan strategi kedepan”⁵⁷

Kurikulum yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar di di MTs.KS sidayu Gresik ini menggunakan kurikulum 13 (K-13) dan berlaku di semua jenjang mulai dari kelas 7 Hingga kelas 9. sebagai mana yang disampaikan oleh Bapak Abdul Ghofar selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum Sebagai berikut.

⁵⁷ Wawancara dengan kepala madrasah tanggal 27 April 2021 pukul 08.26 WIB

“Disini kurikulum yang dipakai K13 semuanya mas, dari kelas 7 sampai kelas 9, di dalam K13 sendiri ada ada KI (kompetensi inti) dan KD (kompetensi dasar), jadi di sini itu kurikulum dalam proses belajar tetap berusaha untuk kreatif dan inovatif.”⁵⁸

pada bidang kurikulum di sini ada 4 program kelas, kelas unggulan diselenggarakan dalam rangka menyiapkan berbagai macam event lomba seperti KSM (kompetisi sains madrasah), OSN (olimpiade sains nasional), Liga IPA dan lain sebagainya. kelas tahfid disiapkan dalam rangka menghadapi berbagai macam event lomba MSQ atau MTQ dan lain sebagainya. dan yang ketiga Kelas program bahasa disiapkan untuk menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam mengikuti event perlombaan di bidang bahasa. terakhir kelas regular.

“Karena banyaknya siswa madrasah disini menerapkan dua gelombang sekolah, Pagi untuk kelas 8-9, program unggulan dan program bahasa, untuk siangnya kelas 7.”⁵⁹

Strategi mengacu pada tujuan dan hasil sesuai dengan isi, misi untuk mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan yang merupakan pencapaian tersebut melalui berbagai cara, tidak hanya sebagai perencanaan jangka panjang tetapi juga sebagai perencanaan yang integral dan komprehensif.

Strategi pola pengambilan keputusan dapat diambil melalui visi organisasi, dalam perkembangannya strategi pendidikan di dasarkan pada kebutuhan peningkatan mutu pendidikan. Upaya memperbaiki mutu pendidikan bangsa yang berkelanjutan memerlukan terintegrasi, artinya ada yang lebih dari mutu atau keunggulan. Proses strategi tidak lepas dari adanya proses perencanaan dan seterusnya hingga proses evaluasi. Strategi

⁵⁸ Wawancara dengan waka kurikulum tanggal 27 April 2021 pukul 11.00 WIB

⁵⁹ Wawancara dengan waka kurikulum tanggal 27 April 2021 pukul 11.04

digunakan setiap lembaga pendidikan bukan hanya untuk meningkatkan mutu pendidikan misalnya peningkatan mutu pegawai bisa juga peningkatan mutu siswa. Peningkatan mutu pendidikan di MTs.KS Sidayu melalui pendekatan kultural maupun structural yang disesuaikan dengan visi misi madrasah, artinya ada kerja sama antara wakil kepala madrasah dengan kepala tata usaha melalui pendekatan kultural yang bersama-sama bahu-membahu dalam proses peningkatan mutu pendidikan baik kepala madrasah, guru, staf karyawan maupun siswa siswiserta masyarakat wali siswa. Bapak kepala madrasah Muhammad Mujib menuturkan tentang strategi kepala madrasah dalam proses meningkatkan mutu pendidikan melalui wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

“setiap kepala madrasah pasti mempunyai strategi masing-masing mas, dalam pelaksanaan dan realisasinya di madrasah ini saya sesuaikan dengan visi misi madrasah, saya membentuk pokja (kelompok kerja) oleh guru yang dianungi waka-waka, dengan begitu setiap waka memiliki team work yang bertanggung jawab di setiap kegiatan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah, say juga terus memberi dorongan kepada para guru untuk berusaha melanjutkan pendidikan magister, itu juga bagian dari salah satu upaya madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan”⁶⁰

Sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan kepala madrasah harusnya bekerja sama dengan seluruh elemen Madrasah dari komite sekolah, dewan guru, staf karyawan, orang tua, dan masyarakat guna meningkatkan mutu belajar mengajar serta menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap madrasah sehingga bercermin tanggung jawab atas kemajuan pendidikan di Madrasah itu. peningkatan mutu pendidikan di

⁶⁰ Wawancara dengan kepala madrasah tanggal 27 April 2021 pukul 08.45

setiap sekolah dapat dilihat dari layanan Akademik maupun non akademiknya, bisa juga dinilai dari prestasi Madrasah serta yang ada di dalamnya.

“Kalau berbicara mutu di sini sangat luas mas, kalau mutu dilihat dari segi akreditasinya Di Madrasah juga sudah akreditasi A, sarana dan prasarana juga sudah sesuai standar namun yang paling penting bagaimana Madrasah ini bisa memberikan pelayanan yang baik kepada siswa dan masyarakat, karena rata-rata yang sekolah di sini itu ekonominya menengah ke bawah, Saya berusaha semaksimal mungkin bisa membantu dan melayani guru, siswa dan masyarakat pada umumnya”⁶¹

Proses Strategi kepemimpinan dalam implementasi kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan oleh Kepala madrasah dan dirapatkan bersama. Selanjutnya program yang akan dimusyawarahkan oleh seluruh elemen struktur organisasi madrasah, Disamping itu juga turut mengundang wali murid seperti dalam kegiatan rapotan akhir semester dan kegiatan lepas pisah kelas

9. strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan membagi beberapa kualifikasi di dalam proses peningkatan mutu diantaranya:

a. pembentukan struktur organisasi

Setiap lembaga organisasi pasti memiliki struktur organisasi yang didalamnya terdapat tugas dan fungsi serta perannya masing-masing. struktur organisasi bertujuan untuk membagi tugas pokok dan fungsi yang nantinya akan bertanggung jawab kepada ketua atau kepala organisasi. kepala madrasah bapak Muhammad Mujib membagi struktur

⁶¹ Wawancara dengan kepala madrasah tanggal 27 April 2021 pukul 09.04 WIB.

organisasi yang disesuaikan dengan peraturan Menteri Agama (PERMENAG) Republik Indo tahun 2013 nomor 90 tentang penyelenggaraan pendidikan Madrasah pada MTs.KS Sidayu Gresik, Struktur organisasi Madrasah di jajaran paling atas terdapat kepala madrasah yang memiliki garis koordinasi Dengan komite madrasah Dan garis intruksi dengan Ketua Yayasan, Selanjutnya ada kepala urusan tata usaha dan keuangan di bawahnya, Di bawahnya terdapat garis komando Ada wakil kepala madrasah antara lain Waka kurikulum, Waka kesiswaan, Waka Humas,dan Waka sarana prasarana. dan dibawahnya terdapat wali kelas dan guru staf karyawan madrasah yang mempunyai garis koordinasi dengan koordinator BP.

Kepala madrasah menyusun formatur organisasi disesuaikan dengan potensi dan kompetensi personal setiap individu, karena ini juga berpengaruh terhadap kinerja guru dan karyawan, akan sedikit sulit berkembang jika suatu tanggung jawab amanah yang dipegang oleh seseorang yang belum kompetensi di bidangnya, Kapan kepala madrasah tentang upaya peningkatan mutu pendidikan melalui struktur organisasi yang ada di dalam madrasah

“Susunan struktur organisasi di Madrasah ini saya menyesuaikan dan mengikuti peraturan menteri yang ada Mas, kalau kurang dari 5 rombel berarti hanya ada dua wakil kepala madrasah tapi disini sudah melebihi 5 rombel jadi harus

jadi 4 Waka, Dan saya menunjuk sesuai dengan kompetensinya, Setelah itu kami juga mengikutkan pelatihan di Balai Diklat Keagamaan Surabaya dan pelatihan-pelatihan yang lainnya, Oleh karenanya kalau pergi cara tentang mutu pendidikan harus ada upaya yang dilakukan secara terus-menerus atau Istiqomah.”⁶²

Proses ini ditunjang oleh data penilaian supervisi dan penilaian informasi dari kepala bagian tata usaha, Artinya penempatan Struktur organisasi sesuai kompetensi juga berdasarkan hasil penilaian. tidak lepas dari itu informasi secara kultural juga diperlukan untuk menjaga keharmonisan dalam organisasi.

b. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan guru professional

Upaya koordinasi yang optimal tercermin pada tiap kegiatan yang dilakukan dengan bentuk upaya pendisiplinan diri dari kepala madrasah yang pada akhirnya menjadi suatu contoh telada bagi siswa siswi dan civitas akademika. Disiplin merupakan hal yang paling penting dalam berorganisasi di lembaga pendidikan, karena dengan disiplin mampu memberikan stimulus positif untuk tetap berkegiatan dengan baik serta memotivasi semua dalam diri professional.

“saya itu mas paling mengedepankan disiplin, pagi jam 06.30 itu saya sudah standby di gerbang madrasah, jadi saya tahu siapa saja yang terlambat. Tidak saya tegur saya lihat saja mas, lama kelamaan akan sungkan sendiri dan tidak datang terlambat”⁶³

⁶² Wawancara kepala madrasah tanggal 27 April 2021 pukul 09.09

⁶³ Wawancara dengan kepala madrasah tanggal 27 April 2021 pukul 09.18 WIB.

Berkaitan dengan kedisiplinan kepala madrasah, kepala tata usaha juga menyampaikan bahwa

“Bapak memang orangnya disiplin mas, pagi gitu Bapak sudah sampai di gerbang sekolahan, bapak juga orangnya ramah memberi salam ketika masuk dan keluar kantor dan tegur sapa kepada semua orang yang berpapasan dengan bapak”⁶⁴

Berdasarkan dari paparan informan di atas peneliti bisa menarik kesimpulan bahwasanya Bapak kepala madrasah menerapkan peran sebagai leader yang mampu menggerakkan siswa dan siswi maupun civitas akademika Agar sadar dan sukarela melaksanakan kewajibannya secara baik sesuai dengan yang diinginkan oleh kepala madrasah dalam rangka untuk mencapai tujuan.

Setiap Madrasah pasti memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang diharapkan, artinya sebagai pendidik terutama di madrasah juga tidak melupakan kualifikasi sebagai seorang pendidik seperti kualifikasi umum yakni beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, namun juga memperhatikan kualifikasi akademik dan kompetensi. kualifikasi sesuai dengan mata pelajaran yang ada dan memiliki kompetensi guru yang baik diantaranya kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

⁶⁴ Wawancara kepala bagian tata usaha 28 April 2021 pukul 08.14

Guru atau pendidik di Madrasah dirasa sudah sesuai dengan kebutuhan madrasah, artinya tidak kebanyakan mengambil guru dalam satu mata pelajaran ataupun tidak kekurangan guru dalam suatu mata pelajaran. Guru di MTs.KS sidayu Gresik dari tahun ke tahun Selalu meningkatkan kompetensinya melalui berbagai cara, mulai dari pelatihan sampai untuk FGD (forum grup discusion) yang dikelompokkan sesuai dengan mata pelajaran.

“Untuk kompetensi guru kita ada banyak opsi ya sas, Jadi kita ikutkan Diklat di luar seperti pelatihan di Balai Diklat Keagamaan Surabaya dan juga kemenag kota, Itu nanti dikirim dan dibuatkan surat tugas, Ada juga yang mengikuti seminar, workshop, MGMP, KKG baitu itu KKM Mts maupun luar, Itu semua kita fasilitasi karena merupakan bagian dari upaya peningkatan mutu, di samping kalau kalau dirasa membutuhkan Pelatihan di luar kita juga mendatangkan pemateri, jadi kita mengadakan pelatihan sendiri di Madrasah, seperti kemarin kita ada pelatihan IT pembelajaran , Karena dirasa banyak guru di sini yang belum menguasai tentang IT, apalagi sekarang Semuanya serba online itu guru dituntut untuk bisa menggunakannya.”⁶⁵

Penjelasan kepala madrasah tersebut menandakan bahwa proses peningkatan itu di bidang pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan secara kontinu dan berkala, dan ada yang namanya kontrak kerja setiap tahun yang dibuat pada awal semester pembelajaran oleh setiap tenaga pendidik dan kependidikan. Tenaga kependidikan juga memiliki peran penting dalam madrasah itu sendiri baik itu jajaran tata usaha maupun yang lainnya. pada bagian tata usaha dapat 3 bagian yaitu bagian

⁶⁵ Wawancara kepala madrasah tanggal 27 April 2021 pukul 09.30 WIB

umum, kepegawaian, keuangan. Bapak Muhammad Hartono selaku kepala tata usaha juga menjelaskan kompetensi terus diupgrade.

“Memang setiap Madrasah itu pasti menginginkan madrasah nya bermutu, Mutu kan standar Mas jadi Madrasah yang bermutu itu madrasah yang sudah mencapai bahkan melebihi standar, Untuk mencapai kesitu Madrasah menggunakan cara seperti meningkatkan kompetensi guru dan lainnya sebagainya melalui diklat dan lain lain, peran penting tata usaha dalam peningkatan mutu ya disitu mas karena dalam urusan tata usaha ada 3 bagian, pertama bagian umum kedua bagian keuangan ketiga bagian kepegawaian, yang membuat surat tugas dan proposal saat ada bop dan permohonan pemateri buat Diklat dalam madrasah yaitu bagian tugas dari tata usaha Mas, Setiap hari bagian tata usaha nggak ada berhentinya Mas selalu ada pekerjaan dan super sibuknya karena kami harus menyiapkan semuanya nya, mulai dari ujian nasional dan pengarsipan dan pemberkasan data lainnya juga tugas kami.”⁶⁶

Peningkatan kinerja pegawai di MTs.KS Sidayu Gresik juga dilakukan dengan cara membuat kontrak kerja yang dibuat oleh tiap personal Madrasah pada awal tahun pembelajaran dan akan dievaluasi juga tiap tahun, artinya ada atau tidaknya tugas dan program yang sudah dan belum terlaksana. untuk penilaian tenaga pendidik MTs.KS Sidayu Gresik juga diadakan supervisi, di dalam supervisi itu terdapat beberapa instrumen Dari kompetensi guru dalam mengajar yang dinilai langsung oleh kepala madrasah dan tim supervisi yang dibentuk oleh kepala madrasah. kepala madrasah juga menghimbau kepada guru di

⁶⁶ Wawancara kepala bagian tata usaha tanggal 28 April 2021 pukul 08.32 WIB

MTs. KS Sidayu Gresik Untuk membuat prota, promes, REM, Silabus dan RPP sebagai bahan ajar, karena Hal mendasar yang penting adalah bahan ajar kepada siswa.

c. Prestasi akademik dan non akademik

Prestasi adalah suatu hal yang lebih dan telah di capai dari sebuah usaha. prestasi sendiri juga menjadi penilaian kualitas dan juga kuantitas dari sebuah lembaga pendidikan yang dicapai melalui perencanaan yang sistematis dengan memaksimalkan sumber daya yang ada di dalamnya. dengan adanya prestasi Yang dicapai menjadi salah satu penyebab masyarakat memiliki kepercayaan dan pengakuan kepada madrasah Sebagai madrasah yang Berprestasi dan bermutu

“setiap Madrasah pasti menginginkan madrasahnyanya mempunyai banyak prestasi Mas, begitupun juga di sini, saya juga lagi berupaya mempersiapkan Madrasah Adiwiyata dan ramah lingkungan, mengingat kita juga pernah berprestasi tingkat Madrasah se-jawa Timur, makanya kita menguapayakan mempersiapkan untuk menjadi madrasah yang ramah lingkungan, jadi sebisa mungkin lingkungan Madrasah itu asri dan bersih, Seperti yang sampeyan lihat di halaman Madrasah mulai kita tanam banyak tumbuhan”⁶⁷

Madrasah Adiwiyata merupakan madrasah yang mengedepankan lingkungan. Aspek penting yang menjadi landasan kebijakan dari visi misi dari Madrasah tersebut bermuara pada lingkungan serta memiliki kurikulum berbasis

⁶⁷ Wawancara kepala madrasah tanggal 27 April 2021 pukul 09.50 WIB

lingkungan, artinya nya proses kegiatan belajar-mengajar disesuaikan dengan lingkungan. MTs. KS Sidayu Gresik berupaya ya menjadi Madrasah percontohan di lingkungan Gresik Utara.

Menyongsong Madrasah adiwiyata, madrasah prestasi MTs. KS Sidayu Gresik juga terus berupaya meningkatkan sumber daya sebagai bekal dalam memenuhi persaingan diluar. Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Bapak Suwandi Juga mengatakan hal serupa dan beliau menekankan kepada siswa untuk giat belajar dan berlatih. sejauh ini program yang dilaksanakan adalah Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib di Madrasah sebagai pembentukan karakter siswa Peduli terhadap lingkungan, dan itu merupakan upaya penggalian potensi masing-masing siswa.

d. Peningkatan pelayanan administrasi

Pelayanan yang baik akan memberikan pesan Citra yang baik kepada konsumen, ini berlaku di seluruh lembaga pendidikan khususnya di MTs.KS Sidayu Gresik. layanan Administrasi Madrasah terus dikembangkan sehingga mampu membantu memudahkan masyarakat mengakses layanan administrasi, artinya peran layanan administrasi Juga dibutuhkan pakai bagian dari proses peningkatan mutu pendidikan. pelayanan akademik erat berkaitan dengan kepuasan

pelanggan, Dalam hal ini ini pelanggan adalah civitas akademik Madrasah mulai dari siswa sampai tenaga pendidik dan kependidikan serta masyarakat yang didalamnya terdapat konsumen

calon konsumen pendidikan ini akan menilai baik Jika kualitas layanan administrasinya juga baik. maka dari itu Madrasah juga berupaya meningkatkan kualitas pelayanan administrasinya. kualitas administrasi yang dimaksud di sini adalah kualitas akademik yang berorientasi kepada tenaga pendidik yang biasa disebut sebagai guru sebagai Pemberi Jasa juga kualitas pelayanan administrasi yang dalam hal ini berorientasi pada urusan tata usaha

“Saya sebagai kepala madrasah terus upaya mencari jalan keluar jika ada guru yang ingin mencari ilmu di luar, Artinya untuk meningkatkan soft skill nya entah itu workshop atau yang lain. di samping itu layanan administrasi juga Mas. ini saya lagi berupaya memenuhi layanan administrasi. seperti tata kelola ruangan meskipun sementara holding Madrasah masih ada ruang kantor pimpinan dan ruang media tapi setiap ruang dikasih kursi mas jadi kalau ada wali murid atau siapa yang datang bisa enak dan leluasa.”⁶⁸

Hal sefrekuensi dengan pemikiran kepala tata usaha bapak Muhammad Hartono tentang upaya peningkatan layanan administrasi seperti merekap kehadiran guru membuat surat rekap keluar dan lain sebagainya, harapannya bisa memudahkan dengan akses online mengingat perkembangan zaman yang semakin maju

⁶⁸ Wawancara kepala madrasah pada tanggal 27 April 2021 pukul 10.16 WIB.

harus diimbangi lembaga pendidikan yang berkemajuan. Sementara ini layanan administrasi sudah sangat baik, dan prosedur serta SOP untuk surat tugas, surat mutasi siswa, dan lain lain sudah terlaksana dengan baik. Sedangkan layanan online yang sudah ada yaitu website resmi madrasah dan media sosial, dan selanjutnya diharapkan memiliki informasi akademik madrasah sendiri yang dalam tahap perencanaan

e. Peningkatan sarana dan prasarana

Proses kegiatan belajar mengajar tentunya tidak lepas dari peran fungsi sarana dan prasarana di lembaga pendidikan. sarana prasarana menjadi unsur penting dalam mendukung suksesnya proses kegiatan belajar mengajar. Sesuai hasil observasi menandakan bahwa sarana prasarana di MTS.KS Sidayu Gresik Sudah memadai dan memenuhi kebutuhan Madrasah baik sarana primer maupun sekunder.

Tercukupinya sarana prasarana membantu dalam kesuksesan belajar mengajar, guru bisa dengan mudah mengajar dan siswa juga dapat menerima pelajaran dengan baik hal ini bisa dibuktikan dengan dokumentasi madrasah yang terdapat pada profil madrasah, Kepala madrasah juga terus berupaya memenuhi kebutuhan sarana prasarana. Sejauh ini yang masih di canangkan adalah pengadaan kelas sesuai rombongan belajar dan pengadaan asrama bagi program kelas tahfidz. Adapun kendala di MTs.KS

Sidayu Gresik adalah proses program pembangunan menunggu dari pembangunan yayasan dan saat ini yayasan di fokuskan pembangunan di gedung Sekolah Tinggi.

f. Melakukan promosi

Sebagian banyak sekolah pasti ingin menjadikan Lembaga Pendidikan yang paling diminati disemua kalangan. oleh sebab itu, maka masing-masing sekolah memiliki strategi yang berbeda-beda. Mulai dari strategi masa dahulu hingga startegi zaman modern. Seiring dengan perkembangan teknologi, strategi strategi yang dimunculkan dalam menarik minat peserta didik sudah menjangkau tempat yang jauh dengan bantuan Teknologi internet. Internet sendiri dimanfaatkan oleh seluruh elemen salah satunya sekolah dalam mengembangkan pendidikan serta meningkatkan citra lembaga.

Hal senada juga disampaikan oleh kepala madrasah

“Sekolah MTs.KS Sidayu Gresik ini Punya yayasan yang notabennya basiknya nahdhotul ulama, Promosinya ya melalui kultur NU, Semuanya kita libatkan mulai dari staf guru karyawan pengurus maupun tokoh NU.”⁶⁹

Hal serupa juga sama dengan yang diungkapkan oleh bapak Musyiful Ibad, M.HI Selaku wakil kepala bahwa Citra Madrasah itu juga dibangun dengan hubungan baik kepada masyarakat, sehingga pandangan masyarakat yang melekat

⁶⁹ Wawancara kepala madrasah pada tanggal 27 April 2021 pukul 10.32 WIB.

akan bernilai positif dan memberikan keuntungan agar tercipta rasa loyalitas pada madrasah.

“Selain itu kami juga melakukan kunjungan ke MI atau SD, Kami juga menggunakan media promosi diantaranya kalender madrasah, brosur, banner, buletin, dan kita harus meleak teknologi yaitu website, kita punya Facebook Instagram”⁷⁰

Berdasarkan wawancara di atas bahwasanya promosi yang dilakukan oleh MTS.KS dilakukan dengan dua cara yaitu cara secara langsung personal maupun secara tidak langsung melalui media.

2. Faktor Pendukung Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Faktor pendukung dari setiap kepemimpinan itu ada dan memberi efek positif dan juga terkadang negatif sesuai dengan strategi kepala madrasah dan proses pelaksanaannya. peran penting dalam suksesnya proses strategi dalam peningkatan mutu pendidikan Tidak hanya oleh kepala madrasah tapi juga ada peran pendukung dan juga tenaga pendidik serta kependidikan demi tercapainya iklim budaya mutu madrasah. Faktor pendukung selalu menjadi target utama menerapkan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan

Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan

Di madrasah tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu adalah sebagai berikut:

⁷⁰ Wawancara wakil kepala madrasah bagian hubungan masyarakat dan kerjasama pada tanggal 29 April 2021 pukul 08.39 WIB

a. Faktor Tenaga Pendidik

Pendidik memiliki peran yang sangat strategis dalam mengukir peserta didik menjadi cerdas, pandai, terampil, dan memiliki pengetahuan yang luas. Dalam dunia pendidikan baik danburuknya proses belajar mengajar terletak pada pendidik, pendidik disini adalah guru.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah tsanawiyah kanjeng sepuh, beliau menyampaikan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru:

“guru disini semuanya sarjana, mencari guru yang sarjana dan sesuai dengan bidangnya bukan perkara yang mudah. Tidak hanya itu guru harus memiliki nilai lebih seperti kreatifitas serta inovatif. Selain itu guru disini harus menguasai materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum. Dan alhamdulillah semua guru disini memiliki ijazah minimal S1”⁷¹

Dari hasil waancara dengan kepala sekolah diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu sebagai berikut:

- 1) Tenaga pengajar memiliki ijazah minimal S1
- 2) Setiap pengajar memiliki tugas dan kewajiban masing-masing

⁷¹ wawancara dengan kepala madrasah tanggal 27 April 2021 pukul 10.45 WIB

- 3) Setiap pengajar memiliki kreatifitas dan inovasi dalam proses pembelajaran guna menciptakan ruang belajar yang nyaman bagi peserta didik
- 4) Setiap pengajar harus menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, serta metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku

b. Faktor Siswa

Siswa merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar. Dalam meningkatkan mutu pendidikan faktor pendukungnya adalah siswa. Siswa yang bermutu dapat memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik dan maksimal.

Mutu siswa yang dimaksud adalah siswa yang memiliki akhlak yang baik, pandai, cerdas. Bukan berarti siswa yang tidak pandai tidak dapat bersekolah di Madrasah tsanawiyah Kanjeng Sepuh, akan tetapi calon siswa harus memiliki akhlak yang baik. Siswa yang memiliki akhlak yang tidak baik akan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh yang notabennya sekolah islam.

c. Faktor Biaya

Faktor biaya memiliki pengaruh yang sangat besar pada lembaga pendidikan manapun, karena biaya yang ditetapkan mempengaruhi kualitas lembaga terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana serta sumber belajar lainnya. Mutu pendidikan akan

terpenuhi dan berjalan sesuai dengan terget yang diinginkan maka perlu adanya biaya yang mencukupi.

“biaya sekolah itu perlu loh mas, karena apa? Ya dengan biaya yang mencukupi kita bisa memaksimalkan proses pembelajaran yang berlangsung. Kalau hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah saja rasanya kurang optimal”⁷²

d. Kurikulum

Kurikulum merupakan komponen substansi yang utama di sekolah. Prinsip dasar dari adanya kurikulum ini adalah berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolak ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk menyusun dan terus menerus menyempurnakan strategi pembelajarannya.

Struktur kurikulum merupakan susunan perangkat mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum, kompetensi yang dimaksud terdiri atas kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)

Madrasah tsanawiyah kanjeng sepuh memakai dua kurikulum, yang pertama kurikulum pendidikan nasional, dan yang kedua kurikulum pesantren yang mana kurikulum ini menciptakan lulusan yang bisa membaca kitab kuning.

⁷² Wawancara dengan kepala bagian tata usaha tanggal 28 April 2021 pukul 08.39 WIB.

e. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sebagai salah satu komponen pembelajaran selain guru, peserta didik, dan kurikulum menjadi suatu keharusan dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran. Dalam suatu lembaga pendidikan tercapainya suatu pendidikan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Hambatan yang Dihadapi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Hambatan dari setiap kepemimpinan itu ada dan memberi efek positif dan juga terkadang negatif sesuai dengan strategi kepala madrasah dan proses pelaksanaannya. Peran penting dalam suksesnya proses strategi dalam peningkatan mutu pendidikan tidak hanya oleh kepala madrasah tapi juga ada peran pendukung dan juga tenaga pendidik serta kependidikan demi tercapainya iklim budaya mutu madrasah. Hambatan kepala madrasah akan menjadi evaluasi utama dalam menerapkan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan

Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu adalah sebagai berikut:

a. Dana

Kepala Madrasah Tsanawiyah Kanjeng sepuh dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpin saat ini adalah biaya, seperti yang disampaikan:

“kita ini sekolah swasta yang cukup besar, yang sekolah disini juga banyak. Sedangkan SPP perbulan tidak terlalu mahal karena perekonomian masyarakat sekitar adalah menengah kebawah. Jadi untuk pengembangan sarana dan prasana disini sering kali terkendala dengan biaya. Memang ada bantuan dari pemerintah berupa BOS, tapi tidak semua siswa kami mendapatkannya, jadi kami mengusahakan supaya semua mendapatkan bantuan yang sama dan merata”⁷³

Artinya dalam hal dana semua dana bos dibagi rata kepada seluruh peserta didik untuk mengupayakan semua siswa mendapatkan potongan SPP, adanya keterlambatan dalam pembayaran administrasi juga menjadi hambatan dalam melaksanakan berjalannya proses kegiatan di madrasah.

b. Seleksi Peserta Didik

Salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tsanawiyah kanjeng sepuh adalah proses seleksi siswa. Penyeleksian disini berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan karna krtikan siswa tidak mendukung maka siswa menjadi penghambat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Hal ini disampaikan oleh kepala madrasah tsanawiyah kanjeng sepuh:

“sekolah kami ini kan sekolah tingkat menengah pertama yang berbasis islam di wilayah Gresik utara mas, jadi beberapa wilayah di Gresik utara yang belum punya

⁷³ Wawancara dengan kepala madrasah tanggal 27 April 2021 pukul 10.50 WIB.

sekolah menengah pertama pasti larinya ke sekolah kami. Maka dari itu, kami sering kali kesulitan untuk mnyelesi. Kami tidak pernah menolak siswa mas. Tapi dari berbagai latar belakang intelejensinya itu yang menjadi pertimbangan kami kedepan”⁷⁴

⁷⁴ wawancara dengan kepala madrasah tanggal 28 Spril 2021 pukul 09.20 WIB

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung terhadap obyek penelitian. Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai hasil penelitian yang ditemukan dan mengaitkan dengan penjelasan teori mengenai “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik” sehingga dapat dipahami dengan jelas hasil penelitian yang diperoleh.

A. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik

Strategi kepala madrasah banyak digunakan dalam hal meskipun identik dengan dunia kemiliteran, namun Strategi kepemimpinan juga banyak digunakan perusahaan organisasi dan lain sebagainya digunakan juga di dunia lembaga pendidikan. Strategi kepala madrasah dalam pendidikan banyak digunakan untuk peningkatan mutu madrasah yang didalamnya terdapat mutu pembelajaran dan mutu dalam sudut pandang yang lebih luas.

Dalam aplikasinya kepala madrasah tentunya tidak lepas dari strateginya dalam mengelola mengakomodir madrasah, strategi di dalam mengikat beberapa proses dari perencanaan sampai pada tahap akhir yakni evaluasi yang bermuara pada suatu capaian. pencapaian tersebut diraih dengan beberapa hal penting jangan yang dikorelasikan dengan sarana strategi.

Kepala madrasah sesungguhnya bertanggung jawab penuh terhadap Madrasah di bawah naungannya, kepala madrasah dalam hal ini menjadi ujung tombak dalam proses peningkatan mutu pendidikan di Madrasah yang berada di dalam genggaman nya. dalam peningkatan mutu pendidikan tidak lepas dari strategi didalamnya sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan sehingga efektif dan efisien

Dalam peningkatan mutu tentunya perlu adanya sistem yang baik dan visioner, karena mutu tidak hanya untuk masa sekarang tetapi juga untuk masa yang akan datang. standar sistem mutu menentukan ukuran pengawasan yang diperlukan untuk membantu memastikan bahwa produk jasa sesuai dengan kebutuhan pelanggan atau konsumen pendidikan. dalam hal ini MTs.KS Sidayu Gresik sudah melakukan hal sedemikian rupa dan terlaksana sebagai fungsi kepala madrasah sebagai supervisor.

Dalam proses peningkatan mutu Jarome menjelaskan ada beberapa langkah yang menarik kita simak. dalam hal ini adalah proses akulturasi mutu dan diakulturasi dengan pendidikan. Adapun langkah-langkah tersebut akan diuraikan sebagai mana berikut:

1. Pengorganisasian mutu, yaitu fase pengorganisasian itu yang memungkinkan sekolah memonitor dan melacak anggota dan kegiatan tim mutu yang ada.
2. perencanaan mutu, yaitu fase perencanaan mutu membantu madrasah memastikan bahwa *stakeholder* yang terlibat dalam proses peningkatan mutu dibentuk dalam rangka pemecahan masalah tentang mutu dengan

efektif dan efisien, serta menyusun formulasi yang dibutuhkan dan saran pendukung lainnya.

3. Implementasi mutu, pada fase ini adalah pengaplikasian proses peningkatan mutu sekaligus siklus pemecahan masalah dalam peningkatan mutu.
4. Monitoring mutu, fase monitoring mutu kerap terabaikan oleh organisasi pemerintah, pendidikan, dan bisnis. Pada fase ini memastikan bahwa mutu atau standar yang telah di canangkankan benar-benar tercapai dan memberi hasil yang diinginkan.⁷⁵

Kepala madrasah MTs.KS Sidayu Gresik Bapak Muhammad Mujib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai kepala madrasah. kepala madrasah tentunya harus berupaya membangun rasa yang efektif dalam segala hal, untuk mencapai keefektifan kepala madrasah dalam mengelola pendidikan setidaknya harus Memiliki Beberapa hal penting diantaranya kemampuan politis yang didalamnya terdapat unsur mempengaruhi dan bernegosiasi, kemampuan pengajaran sebagai tenaga pendidik atau guru, kemampuan interpersonal sebagai seorang yang mampu berkomunikasi dan interaksi yang baik, serta kemampuan teknis yakni juga berperan sebagai tenaga kependidikan.

Secara tinjauan strategi kepala madrasah di MTs.KS Sidayu Gresik diintegrasikan dengan madrasah berbasis keislaman dan lingkungan dimana termaktub dalam visi misi serta tujuan madrasah Hal ini juga sangat

⁷⁵ Jerome s. Arcaro, *Quality in education: an implementasio handbook* (st. lucie pree, 1995) diterjemahkan Yosali Iriantara, *Pendidikan berbasis mutu: Prinsip-prinsip perumusan dan tata langkah penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, cet. III, 2016), hal. 123.

membantu proses pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan selanjutnya setelah mengetahui unsur-unsur dalam masyarakat.

Proses Strategi kepemimpinan kepala madrasah MTs.KS Sidayu Gresik Diwujudkan dalam implementasi kegiatan-kegiatan yang sudah dirumuskan oleh kepala madrasah dan dimusyawarahkan bersama. dari hasil wawancara dan pengamatan oleh peneliti bahwa strategi kepala madrasah MTs.KS Sidayu Gresik dalam peningkatan mutu pendidikan dapat disimpulkan beberapa strategi kepala madrasah sebagai berikut sehingga lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti.

1. Pembentukan organisasi

Pembentukan struktur organisasi yang baik, Hal ini dilakukan oleh kepala madrasah untuk menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan bidang profesi dan kompetensi masing-masing individu. struktur organisasi bertujuan sebagai pembagi tugas pokok dan fungsi yang nantinya bertanggung jawab kepada ketua atau kepala organisasi. kepala madrasah membagi struktur organisasi di MTs.KS Sidayu Gresik disesuaikan dengan peraturan menteri agama (PERMENAG) Republik Indonesia tahun 2013 nomor 90 tentang penyelenggaraan pendidikan madrasah.

Kepala madrasah menyusun formatur organisasi disesuaikan dengan kompetensi personal, karena hal ini berpengaruh terhadap kinerja guru dan karyawan, Akan sulit berkembang jika suatu tanggung jawab diamanatkan pada seorang yang belum kompetensi di bidangnya.

2. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, dan guru professional

Setiap Madrasah tentunya memiliki tenaga pendidik dan pendidikan yang diharapkan sesuai dengan kualifikasi yang ada. artinya sebagai pendidik terutama di Madrasah juga tidak melupakan kualifikasi sebagai seorang pendidik seperti kualifikasi umum yang bersifat religiusitas, namun disamping itu ada kualifikasi akademik dan kompetensi. yaitu kualifikasi yang sesuai dengan mata pelajaran yang ada dan memiliki kompetensi guru yang baik diantaranya kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Kepala madrasah dalam upaya peningkatan mutu terus mendorong dan mendukung pendidik untuk terus meningkatkan kompetensi sebagai pendidik dengan mengikuti berbagai kegiatan maupun pelatihan yang ada. Seperti workshop, penataran, pelatihan, MGMP, dan KKG. guru di MTs.KS Sidayu Gresik waktu ke waktu selalu meningkatkan kompetensinya melalui berbagai kegiatan mulai dari pelatihan sampai bentuk FGD yang dikelompokkan sesuai mata pelajaran di setiap jenjang

3. Peningkatan prestasi akademik non akademik

Setiap Madrasah pasti menginginkan mempunyai banyak prestasi, prestasi merupakan suatu pencapaian dari segenap usaha dan sebuah hal yang lebih dari yang lain. prestasi juga menjadi penilaian kualitas dan juga kuantitas dari sebuah lembaga pendidikan yang dicapai melalui perencanaan yang sistematis dengan berbagai sumber daya di dalamnya. dengan adanya prestasi yang dicapai menjadi salah satu penyebab

masyarakat memiliki rasa kepercayaan dan pengakuan kepada Madrasah sebagai madrasah yang berprestasi dan bermutu.

Mengusung Madrasah berprestasi di MTS.KS Sidayu Gresik terus berupaya meningkatkan sumber daya dalam persaingan. program yang dilaksanakan adalah Pramuka di Madrasah sebagai upaya pembentukan karakter siswa peduli terhadap lingkungan, Disamping itu juga didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

Selanjutnya Madrasah bernuansa lingkungan atau disebut juga dengan Madrasah biasa merupakan program yang mengedepankan pembelajaran dan pengajaran berbasis lingkungan, Tidak hanya itu MTs.KS Sidayu Gresik terus berupaya meningkatkan prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik

4. Peningkatan pelayanan akademik

Suatu pelayanan yang baik akan memberikan kesan citra yang baik, ini berlaku di seluruh lembaga organisasi pendidikan. layanan Administrasi Madrasah terus dikembangkan sehingga mampu membantu memudahkan masyarakat mengakses layanan administrasi, artinya peran layanan administrasi Juga dibutuhkan pakai bagian dari proses peningkatan mutu pendidikan. pelayanan akademik erat berkaitan dengan kepuasan pelanggan, Dalam hal ini ini pelanggan adalah civitas akademik Madrasah mulai dari siswa sampai tenaga pendidik dan kependidikan serta masyarakat yang didalamnya terdapat konsumen.

upaya peningkatan layanan administrasi seperti merekap kehadiran guru membuat surat rekap keluar dan lain sebagainya, harapannya bisa memudahkan dengan akses online mengingat perkembangan zaman yang semakin maju harus diimbangi lembaga pendidikan yang berkemajuan. Sementara ini layanan administrasi sudah sangat baik, dan prosedur serta SOP untuk surat tugas, surat mutasi siswa, dan lain lain sudah terlaksana dengan baik. Sedangkan layanan online yang sudah ada yaitu website resmi madrasah dan media sosial, dan selanjutnya diharapkan memiliki informasi akademik madrasah sendiri yang dalam tahap perencanaan.

5. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan

Proses kegiatan belajar mengajar tentunya tidak lepas dari peran fungsi sarana dan prasarana di lembaga pendidikan. sarana prasarana Menjadi unsur penting dalam mendukung suksesnya proses kegiatan belajar mengajar . Sesuai hasil observasi menandakan bahwa sarana prasarana di MTS.KS Sidayu Gresik Sudah memadai dan memenuhi kebutuhan Madrasah baik sarana primer maupun sekunder.

Sejauh ini yang masih di canangkan adalah pengadaan kelas sesuai rombel dan pengadaan asrama bagi program kelas tahfidz. Adapun kendala di MTs.KS Sidayu Gresik adalah proses program pembangunan menunggu dari pembangunan yayasan dan saat ini yayasan di fokuskan pembangunan di gedung Sekolah Tinggi.

6. Melakukan promosi

Seiring dengan perkembangan teknologi, strategi strategi yang dimunculkan dalam menarik minat peserta didik sudah menjangkau tempat yang jauh dengan bantuan Teknologi internet. Internet sendiri dimanfaatkan oleh seluruh elemen salah satunya sekolah dalam mengembangkan pendidikan serta meningkatkan citra lembaga.

Madrasah itu juga dibangun dengan hubungan baik kepada masyarakat, sehingga pandangan masyarakat yang melekat akan bernilai positif dan memberikan keuntungan agar tercipta rasa loyalitas pada madrasah. Promosi yang dilakukan oleh MTS.KS dilakukan dengan dua cara yaitu cara secara langsung personal maupun secara tidak langsung melalui media.

Sesuai dengan paparan data di atas, peneliti dapat menyimpulkan MTs.KS Sidayu Gresik memiliki strategi Kepala Sekolah yang baik dalam upaya peningkatan mutu yang memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh agar mampu mengambil keputusan dan kreatif dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah. namun ujung dari akhir semua proses adalah tiap-tiap karakternya terlaksananya monitoring dan evaluasi (monev) Kegiatan dilaksanakan kekurangan maupun kelebihan hambatan proses peningkatan mutu pendidikan yang sedang dilaksanakan. Hal ini sebagai proses maupun program selanjutnya.

Strategi yang digunakan Kepala Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik ditujukan agar mutu pendidikan mengalami peningkatan. Adapun strategi yang digunakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan

Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik diantaranya meningkatkan sumber daya manusia (guru, siswa dan tenaga pendidik), meningkatkan kompetensi guru, pembinaan kedisiplinan guru, melakukan supervisi, evaluasi kegiatan belajar mengajar, meningkatkan sarana dan prasarana dan melakukan promosi

B. Faktor Yang Mendukung Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik

Pelaksanaan strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik berjalan dengan baik. Ada beberapa faktor yang mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik diantaranya

1. faktor tenaga pendidik

tenaga pendidik sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik antara lain: Tenaga pengajar memiliki ijazah minimal S1, Setiap pengajar memiliki tugas dan kewajiban masing-masing, Setiap pengajar memiliki kretaitas dan inovasi dalam proses pembelajar guna menciptakan ruang belajar yang nyaman bagi peserta didik, Setiap pengajar harus menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, serta metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku

2. faktor siswa

Mutu siswa yang dimaksud adalah siswa yang memiliki akhlak yang baik, pandai, cerdas. Bukan berarti siswa yang tidak pandai tidak dapat bersekolah di Madrasah tsanawiyah Kanjeng Sepuh, akan tetapi calon siswa harus memiliki akhlak yang baik. Siswa yang memiliki akhlak yang tidak baik akan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh yang notabennya sekolah islam.

3. faktor biaya

Faktor biaya memiliki pengaruh yang sangat besar pada lembaga pendidikan manapun, karena biaya yang ditetapkan mempengaruhi kualitas lembaga terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana serta sumber belajar lainnya.

4. faktor kurikulum

Struktur kurikulum merupakan susunan perangkat mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum, kompetensi yang dimaksud terdiri atas kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD).

Madrasah tsanawiyah kanjeng sepuh memakai dua kurikulum, yang pertama kurikulum pendidikan nasional, dan yang kedua kurikulum pesantren yang mana kurikulum ini menciptakan lulusan yang bisa membaca kitab kuning.

5. faktor sarana prasarana

Sarana dan prasarana sebagai salah satu komponen pembelajaran selain guru, peserta didik, dan kurikulum menjadi suatu keharusan dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran.

C. Hambatan yang Dihadapi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Peningkatan mutu yang diupayakan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik dapat dikatakan berhasil. Namun ada beberapa hambatan yang terjadi selama pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Faktor penghambat tersebut diantaranya:

1. faktor dana

dalam hal dana semua dana BOS dibagi rata kepada seluruh peserta didik untuk mengupayakan semua siswa mendapatkan potongan SPP, adanya keterlambatan dalam pembayaran administrasi juga menjadi hambatan dalam melaksanakan berjalannya proses kegiatan di madrasah.

2. faktor seleksi peserta didik

Salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tsanawiyah kanjeng sepuh adalah proses seleksi siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan melalui hasil analisis data sehingga menjadi temuan penelitian skripsi, maka dirasa kurang lengkap rasanya jika tidak tersusun kesimpulan didalamnya. mengenai Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik yang telah tersusun dan terdapat paparan serta hasil pembahasan pada bab sebelumnya ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagaimana berikut:

1. Mutu pendidikan di MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu dapat dirasakan oleh pengguna pendidikan dan mempunyai tujuan mutu yang visioner, hal ini berdasar visi dan misi dari sekolah Terwujudnya generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, unggul dalam prestasi. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut kepala madrasah tsanawiyah kanjeng sepuh sidayu menggunakan strategi diantaranya adalah Peningkatan sumber daya manusia (Guru, Siswa dan Tenaga Pendidik), Peningkatan Kompetensi Guru, Pembinaan Kedisiplinan Guru, Melakukan Supervisi, Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar, Meningkatkan Sarana dan Prasarana, Melakukan Promosi.
2. Kepala madrasah yang telah diamati dan melalui wawancara peneliti bisa berpendapat bahwa kepala madrasah tsanawiyah kanjeng sepuh sidayu sudah baik dalam meningkatkan mutu pendidikan serta monitoring yang

maksimal. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tsanawiyah kanjeng sepuh, kepala madrasah butuh adanya faktor pendukung dalam melaksanakan beberapa strateginya diantara adalah Faktor tenaga pendidik, faktor siswa, faktor biaya, kurikulum, serta sarana dan prasarana. Adanya faktor tersebut kepala madrasah dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah yang dipimpin saat ini.

3. Dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak mudah bagi kepala madrasah tsanawiyah kanjeng sepuh sidayu, adanya hambatan yang saat ini dihadapi, yaitu dana dan faktor peserta didik. Sebagai salah satu strategi yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu adalah mengembangkan sarana dan prasana. Banyaknya peserta didik yang mendaftar di madrasah tsanawiyah kanjeng sepuh, merupakan tugas penting untuk menerima dan membantu mereka menjadi lulusan yang bermutu.

B. Saran

Setelah tertera penelitian skripsi dan diakhiri dengan rentetan kesimpulan, maka selanjutnya ada beberapa saran yang peneliti ingin kemukakan diantaranya:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu

Kepemimpinan Kepala madrasah yang telah diamati dan melalui wawancara peneliti bisa berpendapat bahwa kepala madrasah tsanawiyah kanjeng sepuh sidayu sudah baik dalam meningkatkan mutu pendidikan serta monitoring yang maksimal.

2. Kepada Civitas Akademik Madrasah

Civitas akademik madrasah meliputi siswa, guru, staff, dan karyawan sepenuhnya telah membantu dalam proses peningkatan mutu pendidikan, haraannya mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu dapat terus ditingkatkan sehingga tidak hanya bisa dirasakan dimasa sekaran namun juga dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Peneliti menyadari bahwa hasil karya penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya diharapkan ada banyak saran konstruktif untuk bekal selanjutnya, namun dengan adanya karya ilmiah ini diharapkan bisa menjadi bekal untuk peneliti mengabdikan dan terus berkarya.

4. Bagi Pemerhati Pendidikan

Melihat dari hasil penelitian dan data yang terusun dari karya ilmiah ini diharapkan bagi pemerhati pendidikan mampu mengambil dan mencontoh hal-hal positif yang membangun untuk dijadikan referensi dan diaplikasikan dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Faisal. 1984. *Strategi Menurut Para Ahli*, Bandung: Angkasa.
- Ahmadi, Iif Khoiruddin. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.
- Akhyak, 2005. *Profil pendidik sukses*, Surabaya; eLKAF.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Organisasi dan Teknologi dan Kejurusan*, Jakarta: CV Rajawali.
- Daryanto, 1998. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1988. *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Perum Balai Pustaka.
- Fattah, Nanang. 2012. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Helmi, 2019, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Khairul Hikmah Desa Pasir Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah*, Jurnal STAI Mempawah.
- Khakim, Ma'mun. 2019. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes*, Tesis IAIN Purwokerto
- Kozin, et. al, 2006. *Manajemen pemberdayaan madrasah "Menuhu sekolah efektif"* Jakarta: Bumi Aksara.
- Jerome s. Arcaro, 2016. *Pendidikan berbasis mutu: Prinsip-prinsip perumusan dan tata langkah penerapan*, Yogyakarta: Pustaka belajar.

- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B. Huberman 1992. *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*, terjemah Tjeep Rohendi Rohidi, Jakarta: UII Press.
- Mulyasa, E. 2004. *Menejemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkolis. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Nurul Hidayah, 2016. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Prasika, Dinda. 2018, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi IAIN Surakarta
- Rohiat, 2008. *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Rohmad, Ali. 2004. *kapita selekta pendidikan*, Jakarta; PT Bima Ilmu.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana..
- Saroni, Muhammad. 2006. *Manajemen sekolah, kiat menjadi pendidik yang kompeten*, Jogyakarta; Ar-Ruzz Media.
- Sholihatun, Lutfiana Nur. 2019. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Siahaan, Amirudin dkk. 2006. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Bandung: CV. Quantum Teachin.

- Sulistyorini, 2009. *menejemen pendidikan islam konsep, strategi, dan aplikasi*, Yogyakarta; Teras.
- Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syafaruddin, 2002. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo.
- Triton PB, 2007. *Manajemen Strategis Terapan Perusahaan dan Bisnis*, Yogyakarta : Tugu Publiser Cet. I.
- Umaedi, *Manejemen Peningkatan Mutu berbasis Sekolah: sebuah pendekatan baru dalam Pengelolaan Sekolah untuk Peningkatan Mutu*, <http://ssep.net/director.html>. Di akses tanggal 20 November 2020
- Wahjosumidjo, 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Wibowo, Adi. 2020, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal, Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nawawi Purworejo.
- Wibowo, Agus. 2014. *Manager & Leader Seklah Masa Depan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zainnuddin, M. 2004. *Pengembangan Pendidikan Islam, Upaya Merespon Dinamika Masyarakat Global*, Malang :UIN Press.

Lampiran – Lampiran

Pedoman observasi

1. Profil sekolah
2. RPS (Rencana Pengembangan Sekolah)
3. Supervisi pengembangan mutu

Pedoman wawancara

Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana menurut Bapak tentang mutu pendidikan?
2. Apa saja strategi yang bapak lakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan?
3. Hal-hal apa saja yang mendukung strategi Bapak dalam meningkatkan mutu pendidikan?
4. Ha-hal apa saja yang menghambat strategi Bapak dalam meningkatkan mutu pendidikan?
5. Bagaimana hasil dari strategi Bapak yang telah dilakukan?
6. Apa harapan Bapak dalam meningkatkan mutu pendidikan?

Wawancara guru/wakil kepala sekolah

1. Program apa saja yang telah diterapkan kepala sekolah kepada guru?
2. Bagaimana sikap guru dalam merespon strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?
3. Hal-hal apa saja yang menghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?
4. Bagaimana hasil strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?
5. Bagaimana harapan guru dari upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?

Daftar Nama Informan

NO.	Nama Informan	Jabatan
1.	H. Muhammad Mujib, M. Pd. I	Kepala Madrasah
2.	Muhammad Hartono, S. Pd	Kepala bagian tat usaha
3.	Abdul Ghoffar S. Pd	Guru dan Wakil kepala bagian kurikulum
4.	Musyiful Ibad, M. HI	Guru dan Wakil kepala bagian humas

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1876/Un.03.1/TL.00.1/03/2021 23 Maret 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik
 di
 Gresik

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Maulana Muhammad Habibi
 NIM : 17170054
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
 Judul Skripsi : **Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik**
 Lama Penelitian : **Maret 2021** sampai dengan **Mei 2021** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





Dekan,

[Handwritten Signature]
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan MPI
2. Arsip

Surat Balasan penelitian

	<p>LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PERKUMPULAN KANJENG SEPUH SIDAYU MADRASAH TSANAWIYAH KANJENG SEPUH Terakreditasi A SIDAYU GRESIK JAWA TIMUR</p> <p><small>Akta Notaris : Sutoko,SH. No: 02 Tgl. 20 September 2012 SK KEMENKUMHAM No: AHU-228.AH.01.07. Tahun 2012 NSM: 121 23 52 50 106 NIS: 210 170 NPSN: 20583017</small></p>	
<p>Alamat: Jl. Kanjeng Sepuh No. 2 Mriyunan Sidayu Gresik 61153 Telp./Fax (031) 3949146</p>		

SURAT KETERANGAN
 Nomor : MTs.015/070/A.1/B-3/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,


Nama : **H. MUHAMAD MUJIB, M.Pd.I**
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Instansi : MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik


Menerangkan dengan sebenarnya bahwa,

Nama : **MAULANA MUHAMMAD HABIBI**
 Tempat, Tgl Lahir : Gresik, 04 Januari 1999
 NIM : 17170054
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
 Malang

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu Tahun Pelajaran 2020/2021 pada bulan **Maret** sampai dengan **Mei** 2021 (3 bulan) dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:
Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 09 Juni 2021
 Kepala MTs. Kanjeng Sepuh

H. MUHAMAD MUJIB, M.Pd.I



Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id/](http://fitk.uin-malang.ac.id/) email : fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Nama : Maulana Muhammad Habibi
 NIM : 17170054
 Judul : Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di
 Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Moh. Padil, M. Pd. I

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	15-10-2020	Konsultasi Judul	
2.	26-10-2020	Konsultasi <i>Outline</i> Proposal	
3.	07-11-2020	Konsultasi BAB 1, 2, 3	
4.	11-11-2020	Konsultasi BAB 1, 2, 3 Yang sudah direvisi	
5.	20-11-2020	Meminta tanda tangan surat rekomendasi ujian seminar proposal	
6.	17-05-2021	Konsultasi BAB 1, 2, 3, 4, 5, dan 6	
7.	25-05-2021	Konsultasi BAB 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 yang sudah direvisi	
8.	04-06-2021	Konsultasi BAB 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 yang sudah direvisi menyertakan lampiran	
9.	10-06-2021	Meberikan keseluruhan revisi dan abstrak	
10.	14-06-2021	ACC	

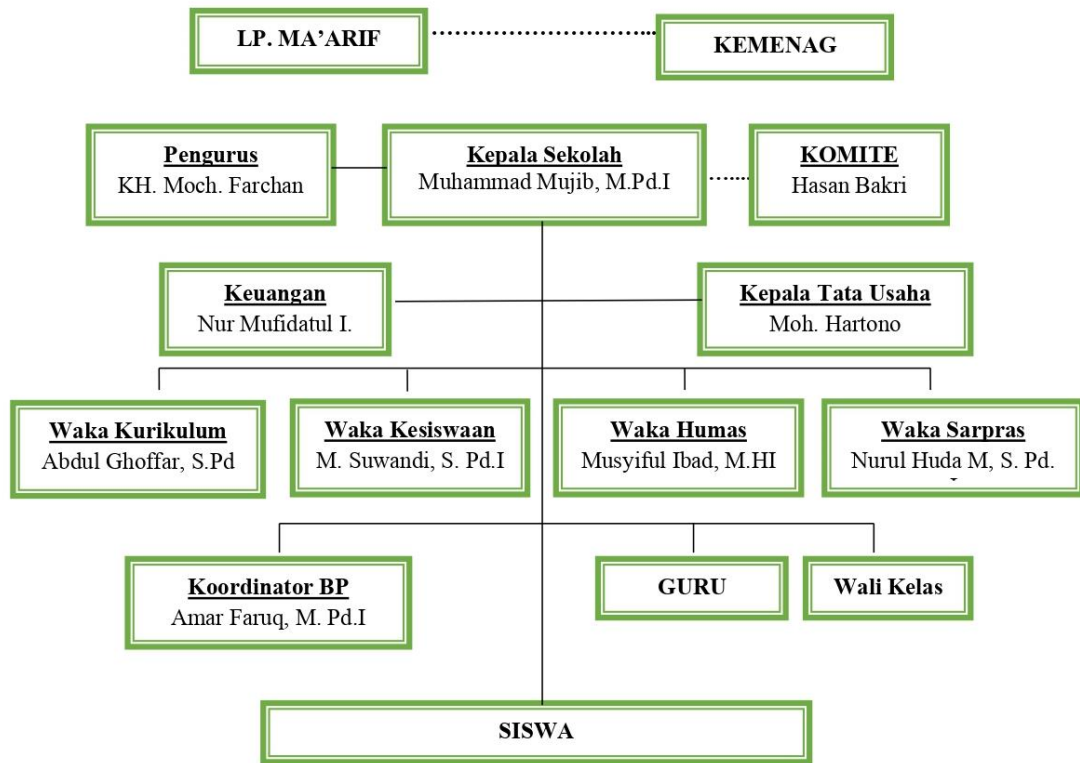
Malang, 14 Juni 2021
 Mengetahui
 Ketua Jurusan MPI,

Dr. H. Mulyono, MA.
 NIP. 19660626 200501 1 003



Certificate No. ID08/1219

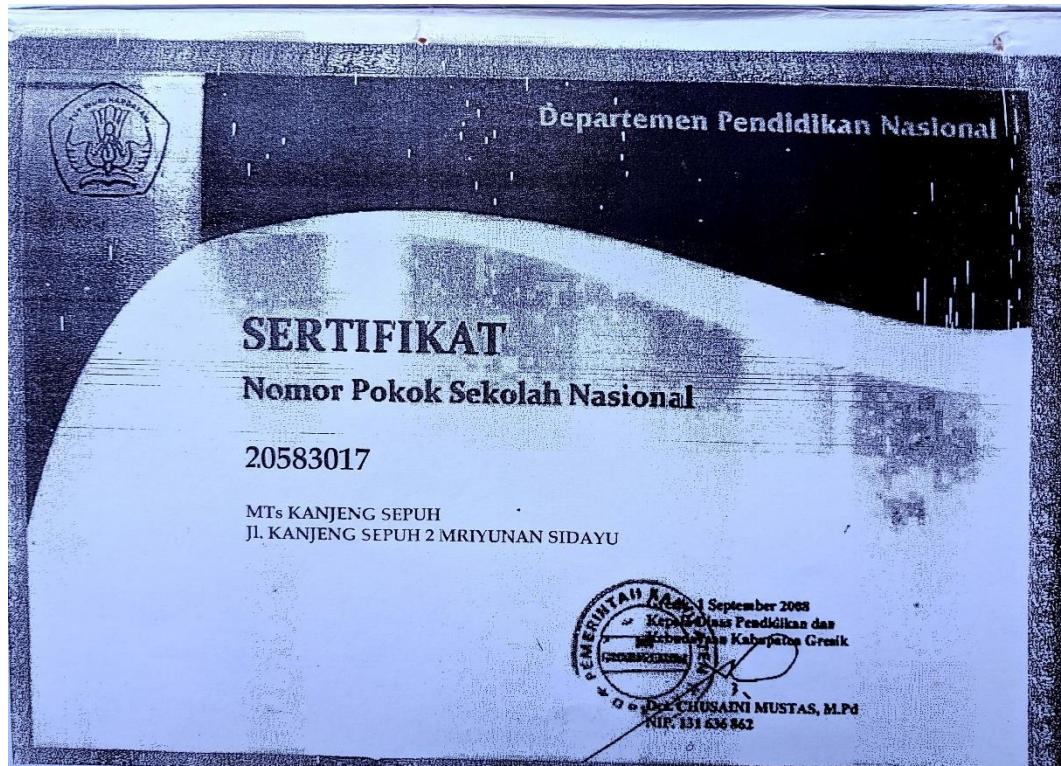
Struktur Organisasi MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik



..... = **Pembinaan**

———— = **Instruksi / Komando**

Sertifikat NPSN



SK Perpanjangan Izin Pendirian/Operasional



**KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR
NOMOR 5337 TAHUN 2017
TENTANG
PEMBERIAN IZIN PENDIRIAN / OPERASIONAL
MADRASAH TSANAWIYAH KANJENG SEPUH KABUPATEN GRESIK
PROVINSI JAWA TIMUR**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan akses pendidikan madrasah yang bermutu, perlu memberikan kesempatan masyarakat melalui organisasi berbadan hukum untuk menyelenggarakan madrasah sesuai dengan standar nasional pendidikan;
 - b. bahwa masa berlaku izin operasional/pendirian madrasah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini telah habis;
 - c. bahwa madrasah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini telah memenuhi persyaratan perpanjangan izin pendirian/operasional madrasah berdasarkan Rekomendasi dari Kepala Kantor Kementerian Agama KABUPATEN GRESIK Nomor : B. 1842 /Kd.15.19/2/PP.00/04/2017 Tanggal 13 APRIL 2017;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur tentang Perpanjangan Izin Pendirian/Operasional MADRASAH TSANAWIYAH KANJENG SEPUH KABUPATEN GRESIK Provinsi Jawa Timur.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) Sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5150) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan di Kabupaten/Kota sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan di Kabupaten/Kota;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah;
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1385 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pendirian Madrasah Yang Diselenggarakan oleh Masyarakat;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5885 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perpanjangan Izin Pendirian Madrasah, Penerbitan Surat Keputusan Pengganti Izin Pendirian Madrasah Karena Hilang, dan Penerbitan Surat Keterangan Kerusakan Dokumen Izin Pendirian Madrasah;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
TENTANG PEMBERIAN IZIN PENDIRIAN / OPERASIONAL
MADRASAH TSANAWIYAH KANJENG SEPUH KABUPATEN
GRESIK PROVINSI JAWA TIMUR.
- KESATU : Memberikan perpanjangan izin pendirian/operasional madrasah
kepada madrasah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang
merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Pemberian izin operasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum
KESATU dapat dicabut apabila madrasah yang bersangkutan
melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan peraturan
perundang-undangan;
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sidoarjo
pada tanggal 11 Agustus 2017



LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR
WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR
NOMOR 5337 TAHUN 2017
TENTANG
PEMBERIAN IZIN PENDIRIAN/OPERASIONAL
MADRASAH TSANAWIYAH KANJENG SEPUH
KABUPATEN GRESIK
PROVINSI JAWA TIMUR

IDENTITAS MADRASAH YANG DIBERIKAN PERPANJANGAN IZIN PENDIRIAN

1	Nama Madrasah	KANJENG SEPUH
2	Nomor Statistik Madrasah	121235250106
3	Alamat Madrasah	KANJENG SEPUH 2 DESA MRIYUNAN KECAMATAN SIDAYU KABUPATEN GRESIK PROVINSI JAWA TIMUR
4	Nama Organisasi Penyelenggara	PERKUMPULAN KANJENG SEPUH SIDAYU
5	Akte Notaris Organisasi Penyelenggara	NO. 2, H. SUTOKO, SH.MKn
6	Pengesahan Akte Notaris Organisasi Penyelenggara	AHU-228.AH.01.07.TAHUN 2012 / 03 DESEMBER 2012

KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR,
KANTOR WILAYAH
PROV. JAWA TIMUR
REPUBLIK INDONESIA
SYAMSUL BAHRI

Piagam Pendiri/Operasional Madrasah



KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR

PIAGAM PENDIRIAN/OPERASIONAL MADRASAH
Nomor : MTsS / 25.0106 / 2017

Diberikan kepada :

Nama Madrasah : MADRASAH TSANAWIYAH KANJENG SEPUH
 Alamat : KANJENG SEPUH 2
 Desa/Kelurahan : MRIYUNAN
 Kecamatan : SIDAYU
 Kabupaten/Kota : KABUPATEN GRESIK
 Provinsi : JAWA TIMUR
 Penyelenggara Madrasah : PERKUMPULAN KANJENG SEPUH SIDAYU
 Akte Notaris Penyelenggara : NO. 2, H. SUTOKO, SH.MKn
 Pengesahan Akte Notaris : AHJ-228.AH.01.07.TAHUN 2012 / 03 DESEMBER 2012
 Tanggal Pendirian : 1 JANUARI 1966

Dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM):

1	2	1	2	3	5	2	5	0	1	0	6
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---



1 SYAMSUL BAHRI

Sertifikat Akreditasi

Dp. 056790



BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH / MADRASAH
(BAN-S/M)

Sertifikat Akreditasi

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) menetapkan bahwa :

Sekolah/Madrasah : MTSS KANJENG SEPUH
 NPSN : 20583017
 Alamat : JL. KANJENG SEPUH NO. 2 MRIYUNAN
KEC. SIDAYU
 Kabupaten/Kota : KAB. GRESIK
 Provinsi : JAWA TIMUR

telah diakreditasi dengan nilai 91 peringkat A
 berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor 200/BAP-S/M/SK/X/2016

Sertifikat ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 25 OKTOBER 2021

Ditetapkan di SURABAYA

Pada tanggal 25 OKTOBER 2016



a.n. Ketua BAN-S/M
 Ketua Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah
 BAP-S/M
 Jawa Timur

Dr. M.V. ROESMININGSIH, M.Pd

COPY

COPY

NILAI AKREDITASI

MTSS KANJENG SEPUH

No	Komponen	Nilai
1	Standar Isi	91
2	Standar Proses	93
3	Standar Kompetensi Lulusan	90
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	89
5	Standar Sarana dan Prasarana	89
6	Standar Pengelolaan	93
7	Standar Pembiayaan	91
8	Standar Penilaian Pendidikan	93
	Nilai Akhir	91

KLASIFIKASI PERINGKAT AKREDITASI :

Klasifikasi	Peringkat
86 ≤ Nilai ≤ 100	A (Amat Baik)
71 ≤ Nilai ≤ 85	B (Baik)
56 ≤ Nilai ≤ 70	C (Cukup)

Ditetapkan di SURABAYA

Pada tanggal 25 OKTOBER 2016

a.n. Ketua BAN-S/M

Ketua Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah

Provinsi JAWA TIMUR



Prof. Dr. ROESMININGSIH, M.Pd.

SK Pengangkatan Kepsek

**PERKUMPULAN KANJENG SEPUH SIDAYU
SIDAYU GRESIK
MADIN, TPQ, KOBER, TK, SD NU, MI, MTs, MA, SMA**

Akta Notaris : Sutoko, SH. No: 02 Tgl. 20 September 2012 SK KEMENKUMHAM No: AHU-228.AH.01.07. Tahun 2012

Alamat: Jl. Kanjeng Sepuh No. 2 Sidayu Gresik 61153 Telp. (031) 3949146, Email: penguruspkss@yahoo.co.id

**SURAT KEPUTUSAN
PENGURUS PERKUMPULAN KANJENG SEPUH SIDAYU GRESIK
Nomor : 042.01.04/P.PKSS/A.2/SK/I/2017
Tentang
PENGANGKATAN PIMPINAN SEKOLAH/MADRASAH DI PERKUMPULAN KANJENG SEPUH
PERIODE 2017-2021**

Bismillahirrohmanirrohiim

Pengurus Perkumpulan Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, setelah :

MENIMBANG : 1. Bahwa dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan khususnya di Perkumpulan Kanjeng Sepuh Sidayu, maka perlu ditetapkan Pimpinan Sekolah/Madrasah
2. Bahwa untuk kepentingan tersebut pada poin 1, perlu di keluarkan Surat Keputusan Pengangkatan Pimpinan Sekolah/Madrasah di Perkumpulan Kanjeng Sepuh
3. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat menjadi Pimpinan Sekolah/Madrasah di Perkumpulan Kanjeng Sepuh

MENGINGAT : 1. UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan Dosen
3. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah
5. Permendiknas No. 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang penyempurnaan pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
7. Peraturan Menteri Agama No. 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah
8. Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2014 tentang Kepala Madrasah
9. Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan pada Lembaga Pendidikan Ma'arif NU.
10. Anggaran Dasar Perkumpulan Kanjeng Sepuh BAB IV, pasal 10 tentang Fungsi Perkumpulan Kanjeng Sepuh Bidang Pendidikan.
11. Anggaran Rumah Tangga Perkumpulan Kanjeng Sepuh Sidayu BAB VIII, tentang Pimpinan Satuan Pendidikan, yang penjabarannya tertuang dalam pasal 32 s.d. pasal 40.

MEMPERHATIKAN : 1. Usulan Guru dan Karyawan masing masing Jenjang Pendidikan di Perkumpulan Kanjeng Sepuh
2. Rapat Pengurus Perkumpulan Kanjeng Sepuh tanggal 19 Desember 2016.
3. Rapat Tim 9 Pengurus Perkumpulan Kanjeng Sepuh pada tanggal 26 dan 30 Desember 2016

Dengan senantiasa memohon Taufiq dan Hidayah serta Ridlo Allah, SWT.

MEMUTUSKAN

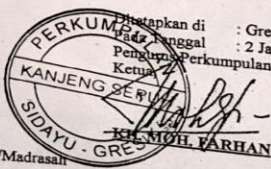
MENETAPKAN PERTAMA : Mengangkat Saudara di bawah ini :
Nama : H. MUHAMAD MUJIB, M.Pd.I
Nomor Pokok : 04709215113
Tempat, tanggal lahir : Gresik, 05 Oktober 1970
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terahir : S2
TMT : 15 Juli 1992
Sebagai : KEPALA MADRASAH
Tempat Tugas : MTs. KANJENG SEPUH Sidayu
Periode : 2017-2021

KADUA : Mengamanatkan kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya sesuai dengan pedoman yang berlaku dan mentaati segala peraturan serta tata tertib baik di Perkumpulan maupun di tempat tugas.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan berakhir sampai dengan 31 Desember 2021

KEEMPAT : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan atau penyempurnaan dalam Surat Keputusan ini, maka akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gresik
Pada tanggal : 2 Januari 2017
Ketua : Perkumpulan Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik
H. MOH. FARHAN



Indasan Yth. :
Kepala Sekolah/Madrasah sebagai Arsip Sekolah/Madrasah
Arsip Pengurus

SK Susunan Komite

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
PERKUMPULAN KANJENG SEPUH SIDAYU
MADRASAH TSANAWIYAH KANJENG SEPUH**
Terakreditasi A
SIDAYU GRESIK JAWA TIMUR

Akta Notaris : Sutoko, SH. No: 02 Tgl. 20 September 2012 SK KEMENKUMHAM No: AKU-228.AH.01.07. Tahun 2012
NSM: 121 23 52 50 106 NIS: 210 170 NPSN: 20501055

Alamat: Jl. Kanjeng Sepuh No. 2 Mriyunan Sidayu Gresik 61153 Telp./Fax (031) 3949146

**KEPUTUSAN KEPALA MTs. KANJENG SEPUH
Nomor : MTs.015/061/B.2/A-3/V/2017
Tentang
SUSUNAN KOMITE MTs. KANJENG SEPUH
PERIODE 2017-2021**

Kepala Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik setelah :

MENIMBANG : 1. Bahwa untuk membantu meningkatkan mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu perlu di bentuk Komite MTs. Kanjeng Sepuh.
2. Bahwa untuk melegalisasi kinerja Pengurus Komite MTs. Kanjeng Sepuh Tersebut perlu di tetapkan melalui Suar Keputusan Kepala MTs. Kanjeng Sepuh.


MENGINGAT : 1. Undang undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan pada Lembaga Pendidikan Ma'arif
4. Tata Kerja & Pola Koordinasi pada Lembaga Pendidikan Ma'arif
5. Visi dan Misi MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu yang tertuang dalam Rencana Pengembangan Madrasah
6. Program Kerja Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik Tahun Pelajaran 2008/2009
7. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Komite MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu.

MEMPERHATIKAN : 1. Hasil Rapat Pimpinan dan Guru Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu pada tanggal 1 Mei 2017
2. Hasil Rapat Pimpinan Madrasah dengan Pengurus Harian TPKS dan Anggota Komite pada tanggal 5 Mei 2017

MEMUTUSKAN

Surat Keputusan Kepala Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu tentang Susunan Komite MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu Periode 2017-2021.
Nama-nama dalam lampiran Surat Keputusan ini dianggap Mampu dan memenuhi syarat menjadi Pengurus Komite MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu Periode 2017-2021.
Mengamanatkan kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan pedoman yang berlaku
Keputusan ini berlaku sejak di tetapkan dan apabila terjadi kekeliruan dimudian hari, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Di Tetapkan Di Sidayu
pada tanggal : 7 Mei 2017
oleh Kepala MTs. Kanjeng Sepuh
Sidayu Gresik


MUHAMAD MUJIB, M.Pd.I.

**MENETAPKAN
PERTAMA
KEDUA
KETIGA**



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
PERKUMPULAN KANJENG SEPUH SIDAYU
MADRASAH TSANAWIYAH KANJENG SEPUH
Terakreditasi A
SIDAYU GRESIK JAWA TIMUR

Akta Notaris : Sutoko, SH. No: 02 Tgl. 20 September 2012 SK KEMENKUMHAM No: AKU-228.AH.01.07. Tahun 2012
NSM: 121 23 52 50 106 NIS: 210 170 NPSN: 20501055



Alamat: Jl. Kanjeng Sepuh No. 2 Mriyunan Sidayu Gresik 61153 Telp./Fax (031) 3949146

Lampiran Surat Keputusan Kepala MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu
Nomor : MTs.015/061/B.2/A-3/V/2017
Tentang : SUSUNAN KOMITE MTs. KANJENG SEPUH PERIODE 2017-2021

**SUSUNAN PENGURUS KOMITE SEKOLAH
MADRASAH TSANAWIYAH KANJENG SEPUH
SIDAYU GRESIK
PERIODE 2017/2021**

NO	N A M A	JABATAN DALAM KOMITE	UNSUR
1	HASAN BAKRI	KE T U A	Wakil Masyarakat
2	Drs. MOH. MA'RUF	WAKIL KETUA	Guru
3	Drs. H. ALI AFANDI, M.Pd.	SEKRETARIS	Yayasan
4	H.KHOIRUZ ZAMAN, MM	BENDAHARA	Yayasan
5	AGUS KHOLID	ANGGOTA	Dunia Usaha
6	Drs. H. MUHLASH B	ANGGOTA	Kemenag
7	ABDUL GHOFAR, s.Pd.	ANGGOTA	Guru
8	NURUL HUDA MUSLIM	ANGGOTA	Guru
9	MUSY'IFUL IBAD	ANGGOTA	Wakil Masyarakat
10	Drs. MOH. FUDLOIL	ANGGOTA	Wakil Wali Murid
11	Hj. FARIDAH ULFAH	ANGGOTA	Tokoh Masyarakat
12	Drs. TAMAM MUHDOR, MM	ANGGOTA	Tokoh Perempuan
13	Hj. FATMI ASRI, SH.	ANGGOTA	Tokoh Perempuan



Sidayu, 7 Mei 2017
Kepala Madrasah.

MUHAMAD MUJIB, S.Pd.

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
PERKUMPULAN KANJENG SEPUH SIDAYU
MADRASAH TSANAWIYAH KANJENG SEPUH
 Terakreditasi A
 SIDAYU GRESIK JAWA TIMUR

Akta Notaris : Sutoko,SH. No: 02 Tgl. 20 September 2012 SK KEMENKUMHAM No: AKU-228.AH.01.07. Tahun 2012
 NSM: 121 23 52 50 106 NIS: 210 170 NPSN: 20501055

Alamat: Jl. Kanjeng Sepuh No. 2 Mriyunan Sidayu Gresik 61153 Telp./Fax (031) 3949146

SURAT KEPUTUSAN
 Nomor : MTs.015/031/A.I/B.3/VII/2017
 Tentang
TIM PENGEMBANG
MADRASAH TSANAWIYAH KANJENG SEPUH SIDAYU
TAHUN 2017-2021

Bismillahirrohmanirrohim
 Kepala madarasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu setelah :

Menimbang : 1. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu dan mengembangkannya seiring dengan perkembangan Sekolah/Madrasah yang semakin kompetitif maka perlu dibentuk Tim Pengembang MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu.
 2. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk dipercaya sebagai Tim Pengembang Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu

Memperhatikan : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Nasional
 2. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 3. Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
 4. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
 8. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2012 Tentang Kerangka Nasional Pengembangan Kapasitas Pendidikan Kabupaten/Kota;
 9. Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah;
 11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Sekolah;
 12. Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

13. Permenpan Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2009 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan;
15. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah.

Mengingat

- : Hasil rapat Dewan Guru dan Komite MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik pada tanggal 12 Juli 2017 tentang pembentukan tim Pengembang MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik

Memutuskan :**Menetapkan****Pertama
Kedua**

- : Menetapkan Susunan Tim Pengembang MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu
- : Memberikan Tugas kepada Tim Pengembang
1. Menyusun Konsep Pengembangan MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu selama 4 tahun terhitung mulai tahun 2017 sampai tahun 2021
 2. Memberikan Rekomendasi kepada Kepala Madrasah untuk mengambil kebijakan terhadap perubahan implementasi rencana kerja dan yang dipandang perlu sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mengembangkan MTs. Kanjeng Sepuh
 3. Seluruh kebutuhan biaya yang diperlukan oleh Tim Pengembang akan di bebankan kepada MTs. Kanjeng Sepuh dan Komite
- : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan terhitung mulai tahun 2017 sampai tahun 2021, dan apabila terdapat kekeliruan dikemudian hari akan di adakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ketiga

Di tetapkan di : Sidayu
Tanggal : 15 Juli 2017
Kepala Madrasah



MUHAMAD MUJIB, S.Pd.

Tembusan : Yth. Pengurus MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
PERKUMPULAN KANJENG SEPUH SIDAYU
MADRASAH TSANAWIYAH KANJENG SEPUH**
Terakreditasi A
SIDAYU GRESIK JAWA TIMUR

Akta Notaris : Sutoko,SH. No: 02 Tgl. 20 September 2012 SK KEMENKUMHAM No: AKU-228.AH.01.07. Tahun 2012
NSM: 121 23 52 50 106 NIS: 210 170 NPSN: 20501055

Alamat: Jl. Kanjeng Sepuh No. 2 Mriyunan Sidayu Gresik 61153 Telp./Fax (031) 3949146

Lampiran SK Kepala MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu
Nomor : MTs.015/031/A.I/B.3VII/1/2017
Tentang : Susunan Tim Pengembang MTs. Kanjeng Sepuh

**SUSUNA TIM PENGEMBANG MTS. KANJENG SEPUH
SIDAYU GRESIK
TAHUN 2017-2021**

NO	NAMA	JABATAN	
		KEDINASAN	TIM
1	H. MUHAMAD MUJIB	Kepala Madrasah	Penanggung Jawab
2	Drs. H. ALI AFANDI, M.Pd.	Pengurus	Pengarah
3	ABDUL GHOFFAR, S.Pd.	Waka Kurikulum	Ketua
4	MUSY'IFUL IBAD, M.HI.	Waka Humas	Sekretaris
5	INAYATUL FARDAH, S.Pd.I.	Staf Tata Usaha	Bendahara
6	NURUL HUDA MUSLIM, S.Pd.I.	Waka Sarpras	Anggota
7	SUWANDI, S. Ag.	Waka Kesiswaan	Anggota
8	HASAN BAKRI	Ketua Komite	Anggota
9	Drs. H. MOH MA'RUF, M.Pd.	Anggota Komite	Anggota
10	Drs. H. MUHLAS, M.Pd.	Anggota Komite	Anggota
11	AMAR FARUQ, M.Pd.	Guru BP	Anggota
12	MOH. RIDLWAN	Guru	Anggota
13	MOH. HARTONO	Kepala TU	Anggota
14	Hj. RATNA UTAMI, S.Pd.I.	Guru	Anggota
15	ISTIQOMAH, M.Pd.	Guru	Anggota

Di tetapkan di : Gresik
Tanggal : 15 Juli 2017
Kepala Madrasah



MUHAMAD MUJIB, S.Pd.

Dokumentasi





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Maulana Muhammad Habibi

Tempat, tanggal lahir : Gresik, 04 Januari 1999

Alamat : Jalan Raya Deandles RT 03 RW 01 Desa Ngawen
Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik 61153

NIM : 17170054

Tahun Masuk : 2017

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Nomor HP : 085806625676

Alamat email : ngawenhabibi@gmail.com

Pendidikan : MI Kanjeng Sepuh 1 Ngawen Sidayu Gresik (2005-2011)
MTs. Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik (2011-2014)
MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik (2014-2017)
S1 MPI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2017-2021)